



Katalog: 7102042.6502

BUKU
12

DIAGRAM TIMBANG Nilai Tukar Petani (2015=100)

Kabupaten Bulungan



BADAN PUSAT STATISTIK



<http://www.bps.go.id>

DIAGRAM TIMBANG

Nilai Tukar Petani

(2015=100)

Kabupaten Bulungan



DIAGRAM TIMBANG NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN BULUNGAN 2015

ISBN.978-602-438-048-9

No. Publikasi:06240.1618

Katalog:7102042.6502

Ukuran Buku: 21 Cm x 29 Cm

Naskah:

Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

CV. Josevindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Memenuhi kebutuhan berbagai pihak, BPS telah menyelesaikan Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 18 Kabupaten tahun 2015 dan mencakup 5 subsektor pertanian, yaitu: subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan (penangkapan dan budidaya ikan). Publikasi ini mencakup 18 kabupaten di 17 provinsi sebagai pelengkap publikasi Diagram Timbang NTP 16 kabupaten di 16 provinsi lain yang telah diterbitkan tahun 2015.

Publikasi Diagram Timbang NTP 18 Kabupaten terdiri dari:

- Buku 1 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Aceh Selatan 2015
- Buku 2 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Padang Pariaman 2015
- Buku 3 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Lima Puluh Kota 2015
- Buku 4 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kampar 2015
- Buku 5 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kerinci 2015
- Buku 6 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Ogan Ilir 2015
- Buku 7 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Rejang Lebong 2015
- Buku 8 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bangka 2015
- Buku 9 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bintan 2015
- Buku 10 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kapuas 2015
- Buku 11 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kutai Kartanegara 2015
- Buku 12 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bulungan 2015
- Buku 13 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Minahasa 2015
- Buku 14 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Banggai 2015
- Buku 15 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Konawe Selatan 2015
- Buku 16 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Polewali Mandar 2015
- Buku 17 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Maluku Tengah 2015
- Buku 18 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Jayapura 2015

Diagram Timbang NTP mencakup bobot tiap komoditas pada masing-masing subsektor yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Diterima Petani (It). Selain itu disajikan juga bobot tiap komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib). Paket komoditas dan diagram timbang tersebut digunakan sebagai dasar penghitungan NTP di masing-masing kabupaten.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak. Kritik dan saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2016
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
Bab. II. Konsep dan Definisi	3
Bab. III. Paket Komoditas dan Diagram Timbang	5
3.1. Penyusunan Paket Komoditas	5
3.2. Penyusunan Diagram Timbang	6
Bab. IV. Ringkasan	9
4.1. Nilai Yang Diterima Petani	9
4.2. Nilai Yang Dibayar Petani	10
4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM	10
4.2.2. Jumlah Komoditas KRT dan BPPBM	11
4.3. Subsektor Tanaman Pangan	12
4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani	12
4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani	12
4.4. Subsektor Tanaman Hortikultura	15
4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani	15
4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani	15
4.5. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat	18
4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani	18
4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani	18

4.6. Subsektor Peternakan.....	21
4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	21
4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani	21
4.7. Subsektor Perikanan.....	24
4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	24
4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani	24
Lampiran	27

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas Menurut Subsektor, Kabupaten Bulungan (2015=100)	9
Tabel 2 Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani Menurut Subsektor, Kabupaten Bulungan (2015=100)	10
Tabel 3 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Bulungan (2015=100)....	12
Tabel 4 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Bulungan (2015=100)	13
Tabel 5 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Bulungan (2015=100)	15
Tabel 6 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Bulungan (2015=100).....	16
Tabel 7 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Bulungan (2015=100)	18
Tabel 8 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Bulungan (2015=100)	19
Tabel 9 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Bulungan (2015=100).....	21
Tabel 10 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Bulungan (2015=100)	22
Tabel 11 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Bulungan (2015=100)	24
Tabel 12 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Bulungan (2015=100)	25

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	Persentase Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Menurut Subsektor, Kabupaten Bulungan (2015=1100) 11
Gambar 2	Jumlah Komoditas Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Menurut Subsektor, Kabupaten Bulungan (2015=100) 11
Gambar 3	Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Bulungan (2015=100) 14
Gambar 4	Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Bulungan (2015=100) 14
Gambar 5	Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Bulungan (2015=100) 17
Gambar 6	Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Bulungan (2015=100) 17
Gambar 7	Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Bulungan (2015=100) 20
Gambar 8	Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Bulungan (2015=100) 20
Gambar 9	Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Peternakan, Kabupaten Bulungan (2015=100) 23
Gambar 10	Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Peternakan, Kabupaten Bulungan (2015=100) 23
Gambar 11	Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan (Penangkapan Ikan), Kabupaten Bulungan (2015=100) 26
Gambar 12	Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Perikanan (Penangkapan Ikan), Kabupaten Bulungan (2015=100) 26

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel 1.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Bulungan (2015=100)	29
Tabel 1.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Bulungan (2015=100)	30
Tabel 2.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Bulungan (2015=100)	38
Tabel 2.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Bulungan (2015=100)	39
Tabel 3.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Bulungan (2015=100)	45
Tabel 3.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Bulungan (2015=100)	46
Tabel 4.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Bulungan (2015=100)	52
Tabel 4.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Bulungan (2015=100)	53
Tabel 5.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Bulungan (2015=100)	60
Tabel 5.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan, Bulungan (2015=100)	61

<http://www.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu *proxy* indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani di perdesaan pada bulan dan tahun tertentu dibandingkan dengan tahun dasarnya. NTP adalah perbandingan atau rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang dinyatakan dalam persentase. Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar komoditas pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian.

Untuk menghitung NTP dibutuhkan diagram timbang tiap komoditas baik dalam penghitungan It maupun Ib. Hingga saat ini, penyusunan dan penghitungan diagram timbang NTP oleh Badan Pusat Statistik (BPS) telah dilakukan sebanyak enam kali. Pada 1976 dan 1983 penghitungan diagram timbang NTP mencakup 4 provinsi di pulau Jawa dan 2 subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1987 mencakup 14 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 10 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1993 mencakup 23 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 19 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Selanjutnya di 2007 penyusunan diagram timbang telah mencakup 32 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Tahun 2012 penyusunan diagram timbang telah mencakup 33 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan, dengan pemisahan NTP kelompok Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan.

Dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi yang berdampak terhadap terjadinya perubahan/pergesaran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, maka perlu penghitungan NTP hingga ke tingkat kabupaten. Sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan data NTP, pada tahun 2014, BPS melakukan Survei Penyusunan Diagram Timbang NTP di 16 kabupaten terpilih di 15 provinsi yang berbeda sebagai dasar penghitungan diagram timbang NTP di masing-masing kabupaten tersebut. Pada tahun 2015,

penghitungan diagram timbang NTP tingkat kabupaten dilanjutkan di 18 kabupaten terpilih di 18 provinsi selain yang sudah terpilih pada tahun 2014.

1.2. Tujuan

Penyusunan diagram timbang ini bertujuan untuk memperoleh paket komoditas dan diagram timbang nilai yang diterima maupun yang dibayar petani. Diagram timbang tersebut dimaksudkan sebagai dasar dalam penghitungan Nilai Tukar Petani 18 kabupaten dengan menggunakan tahun dasar 2015.

1.3. Ruang Lingkup

- a. Diagram timbang yang disusun meliputi diagram timbang untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.
- b. Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan meliputi: Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan. Subsektor Perikanan diperluas dengan menghitung Nilai Tukar Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan.
- c. Penyusunan dan penghitungan DT NTP dilakukan di 18 kabupaten, dalam buku ini khusus memuat tentang NTP Kabupaten Bulungan.

II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam Penyusunan Diagram Timbang NTP 18 kabupaten 2015, antara lain:

Nilai Tukar Petani (NTP), adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani, yang dinyatakan dalam persentase.

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani dan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

Petani, yang dimaksud disini adalah petani tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternak, nelayan, dan pembudidaya ikan, baik petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual. Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

Harga yang diterima petani, adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum dimasukkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualan atau disebut *farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan).

Harga yang dibayar petani, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun untuk keperluan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

Harga eceran perdesaan, adalah rata-rata harga eceran di pasar perdesaan untuk tiap jenis barang/jasa yang dibeli petani. Tujuan pembelian barang/jasa tersebut adalah untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain.

Pasar, adalah tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kontinuitasnya serta terletak di desa rural.

Paket Komoditas, adalah sekelompok (sekeranjang) komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani di daerah pedesaan untuk suatu periode tertentu.

Diagram Timbang, adalah bobot/nilai masing-masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

Tahun Dasar, adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks. Tahun dasar ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional yang stabil.

<http://www.bps.go.id>

III. PAKET KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG

Dalam penyusunan dan penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani terdapat 4 (empat) komponen yang diperlukan, yaitu paket komoditas, diagram timbang, tahun dasar dan data harga. Pada bab ini akan diulas mengenai penyusunan paket komoditas dan diagram timbang nilai tukar petani per kabupaten dengan tahun dasar 2015.

3.1. Penyusunan Paket Komoditas

- a. Paket komoditas harga yang diterima petani, mencakup komoditas pertanian yang dihasilkan dan dijual petani. Kriteria pemilihan jenis komoditas yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak diproduksi/dihasilkan oleh petani.
 2. Mempunyai "Marketed Surplus (MS)" cukup besar.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- b. Paket komoditas harga yang dibayar petani, mencakup barang/jasa yang dipergunakan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Kriteria pemilihan jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak/dominan dikonsumsi rumah tangga tani dan atau banyak digunakan dalam proses produksi hasil pertanian.
 2. Mempunyai peranan cukup besar terhadap total pengeluaran.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- c. Jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas, diperoleh dari sumber-sumber berikut:
 1. Komoditas hasil pertanian
 - a) Hasil pengolahan Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 18 kabupaten, 2015.
 - b) Data instansi terkait tahun 2015.
 - c) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2015.
 2. Barang/jasa konsumsi rumah tangga
 - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 18 kabupaten, 2015.

- b) Hasil pengolahan survei harga konsumen pedesaan (HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2) tahun 2015.
- 3. Barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi hasil pertanian (biaya produksi dan penambahan barang modal)
 - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 18 kabupaten, 2015.
 - b) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2015.

3.2. Penyusunan Diagram Timbang

- a. Diagram timbang indeks harga yang diterima petani (It)
 - 1. Nilai yang digunakan dalam penyusunan diagram timbang It adalah nilai produksi yang dijual oleh petani dari setiap komoditas hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.
 - 2. Sebagai data penunjang dalam penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen dan persentase *marketed surplus* setiap komoditas hasil SPDT NTP 18 kabupaten 2015.
 - a) Kuantitas Produksi

Kuantitas produksi untuk setiap jenis komoditas per kabupaten diperoleh dari data hasil survei maupun sensus yang dilakukan oleh BPS, serta data dari instansi terkait, seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Kementerian Pertanian (Kementan), dinas-dinas dan lain-lain.
 - b) Harga Produsen

Untuk mendapatkan harga produsen dari komoditas baik tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan maupun perikanan digunakan hasil laporan daftar HD-1 (tanaman pangan), daftar HD-2 (tanaman hortikultura), HD-3 (tanaman perkebunan rakyat). HD-4 (peternakan), HD-5.1 (perikanan tangkap), dan HD-5.2 (perikanan budidaya). Bila hasil laporan daftar HD-1 hingga HD-5.2 tidak lengkap sehingga harga produsennya tidak diperoleh, maka dilakukan beberapa cara untuk memperoleh data harga produsen, yaitu:

 - Mengambil harga eceran di pedesaan, kemudian diperkirakan harga produsennya (*markdown*).
 - Meminjam harga produsen komoditas yang sama di tingkat provinsi.

c) Persentase *Marketed Surplus*

Yang dimaksud dengan persentase *marketed surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual dengan nilai produksi yang dihasilkan dari setiap jenis komoditas. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan SPDT NTP 18 kabupaten 2015 yang meliputi lima subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan (Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan).

Dalam penghitungan nilai produksi yang dijual atau nilai "*Marketed Surplus*" digunakan rumus:

$$NMS = \% MS \times P_i \times Q_i$$

Keterangan:

NMS_i : Nilai produksi yang dijual tahun 2015 untuk komoditas i

$\% MS_i$: Persentase "*Marketed Surplus*" untuk komoditas i

P_i : Rata-rata harga produsen tahun 2015 untuk komoditas i

Q_i : Kuantitas produksi tahun 2015 untuk komoditas i

$P_i \times Q_i$: nilai produksi untuk komoditas i

3. Penimbang untuk menghitung I_t diperoleh dengan membagi nilai produksi yang dijual tiap komoditas dengan nilai total produksi yang dijual dikalikan 10.000.

b. Diagram timbang indeks harga yang dibayar petani (I_b)

1. Nilai pengeluaran rumah tangga dalam penyusunan diagram timbang I_b adalah nilai setiap jenis biaya barang/jasa yang dikeluarkan/dibeli petani, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian.

2. Konsumsi rumah tangga

Data penunjang yang digunakan adalah pengeluaran/nilai konsumsi (yang dibeli) baik makanan maupun bukan makanan yang diperoleh dari SPDT NTP 18 kabupaten 2015.

3. Biaya produksi dan penambahan barang modal

- a) Biaya produksi terdiri dari biaya bibit, pupuk dan obat-obatan, biaya sewa dan pengeluaran lainnya, transportasi, dan upah.

Penimbang kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri), yaitu

nilai ongkos-ongkos/biaya produksi hasil pengolahan SPDT NTP 18 kabupaten 2015.

b) Penambahan barang modal

Untuk biaya penambahan barang modal, data penunjang yang digunakan sama seperti pada penghitungan biaya produksi.

4. Penimbang untuk penghitungan Ib diperoleh dengan membagi nilai biaya barang/jasa yang dikeluarkan baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian tiap komoditas dengan nilai total pengeluaran gabungan konsumsi rumah tangga dan biaya proses produksi hasil pertanian dikalikan 10.000.

<http://www.bps.go.id>

IV. RINGKASAN

4.1. Nilai Yang Diterima Petani (It)

Nilai yang diterima petani merupakan nilai produksi komoditas pertanian yang dijual oleh petani. Nilai ini digunakan sebagai dasar untuk menghitung diagram timbang indeks harga yang diterima petani (It). Jumlah komoditas merupakan jumlah dari komoditas-komoditas produksi yang masuk ke dalam paket komoditas diagram timbang It. Cakupan subsektor yang terdapat pada It adalah Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan (kelompok penangkapan ikan dan kelompok pembudidayaan ikan).

Tabel 1
Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas
Menurut Subsektor, Kabupaten Bulungan
(2015=100)

Subsektor	Nilai Produksi (Rp)	Jumlah Komoditas
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Pangan	190 707 120 092	5
2. Tanaman Hortikultura	146 882 149 475	20
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	72 459 872 850	3
4. Peternakan	126 062 499 190	5
5. Perikanan	100 845 492 434	23

Nilai produksi total yang dijual oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 190,71 miliar rupiah, Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 146,88 miliar rupiah, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 72,46 miliar rupiah, Subsektor Peternakan sebesar 126,06 miliar rupiah dan Subsektor Perikanan sebesar 100,85 miliar rupiah.

Subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terbesar adalah Subsektor Perikanan, yaitu sebanyak 23 komoditas. Sebaliknya, subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terkecil adalah Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, yaitu sebanyak 3 komoditas.

4.2. Nilai Yang Dibayar Petani (Ib)

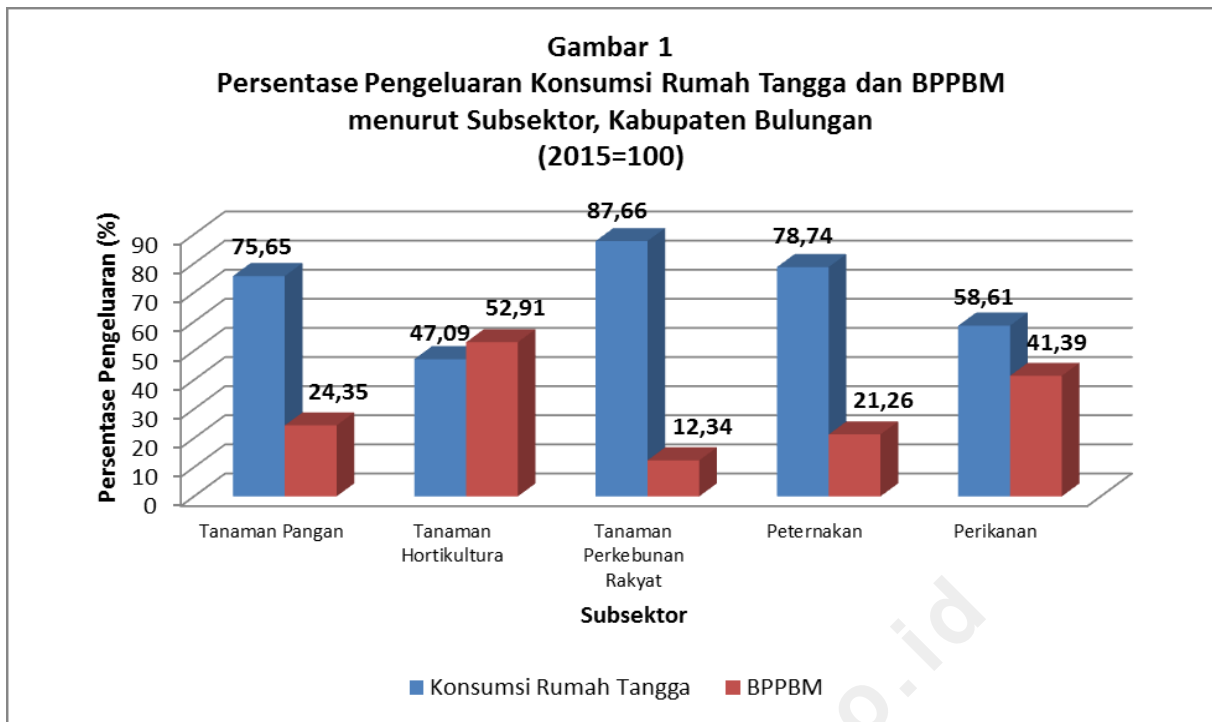
Nilai yang dibayar merupakan nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk keperluan Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Jumlah komoditas yang dibayarkan merupakan komoditas pengeluaran rumah tangga tani yang masuk ke dalam diagram timbang KRT dan BPPBM.

Tabel 2
Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani
Menurut Subsektor, Kabupaten Bulungan
(2015=100)

Subsektor	KRT		BPPBM		Total	
	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Pangan	233	75,65	41	24,35	274	100
2. Tanaman Hortikultura	178	47,09	33	52,91	211	100
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	169	87,66	24	12,34	193	100
4. Peternakan	206	78,74	25	21,26	231	100
5. Perikanan	259	58,61	52	41,39	311	100

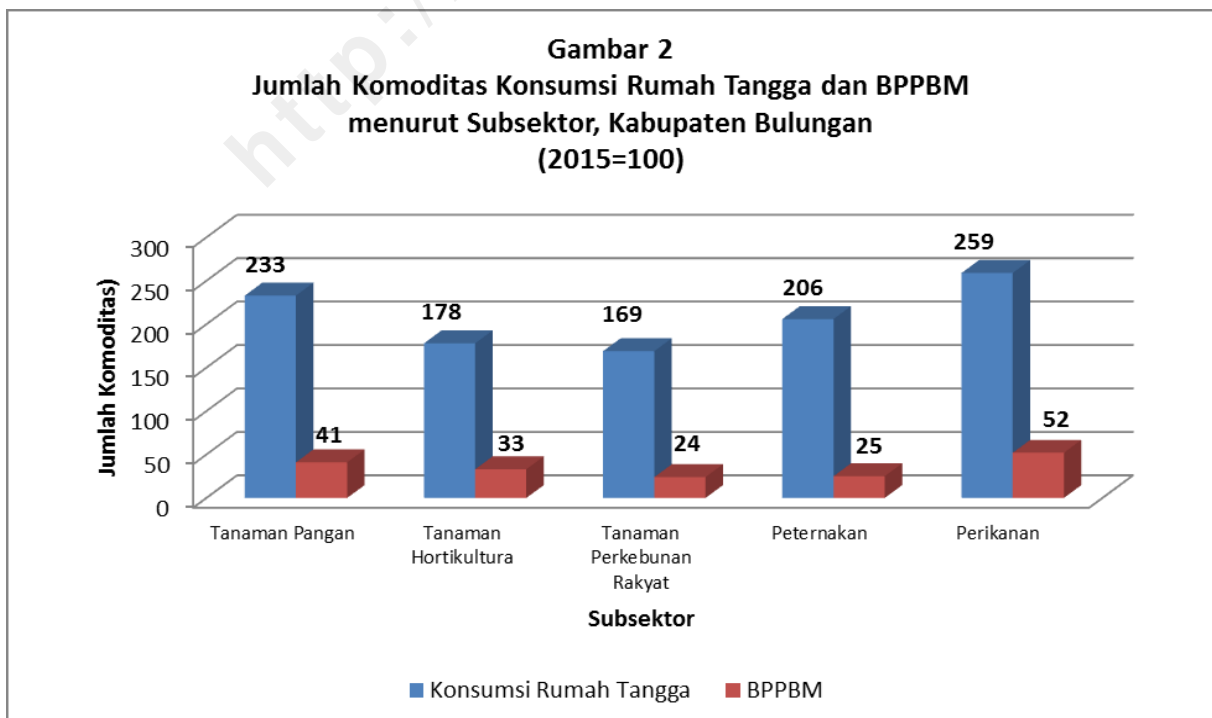
4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM

Biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga menurut subsektor dikelompokkan menjadi pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta pengeluaran Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Proporsi pengeluaran KRT pada Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan, baik pada Kelompok Pembudidayaan Ikan maupun Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan, lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran BPPBM.



4.2.2. Jumlah komoditas KRT dan BPPBM

Subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terbesar adalah Subsektor Perikanan, yaitu sebanyak 259 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terkecil adalah Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebanyak 169 komoditas. Subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terbesar adalah Subsektor Tanaman Pangan, yaitu sebanyak 41 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terkecil adalah Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebanyak 24 komoditas.



4.3. Subsektor Tanaman Pangan

4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2015 adalah sebesar 190,71 miliar rupiah. Pada kelompok padi, nilai yang diterima sebesar 171,84 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 90,11 persen. Sementara, nilai yang diterima petani kelompok palawija sebesar 18,87 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 9,89 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 5 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok padi sebanyak 1 komoditas, sedangkan pada kelompok palawija sebanyak 4 komoditas.

Tabel 3
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima
Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Bulungan
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	5	190 707 120 092	10.000,00
- Padi	1	171 840 716 219	9 010,71
- Palawija	4	18 866 403 873	989,29

4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2015 adalah sebesar 30,95 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 23,42 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 75,65 persen. Sedangkan, rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 7,54 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 24,35 persen.

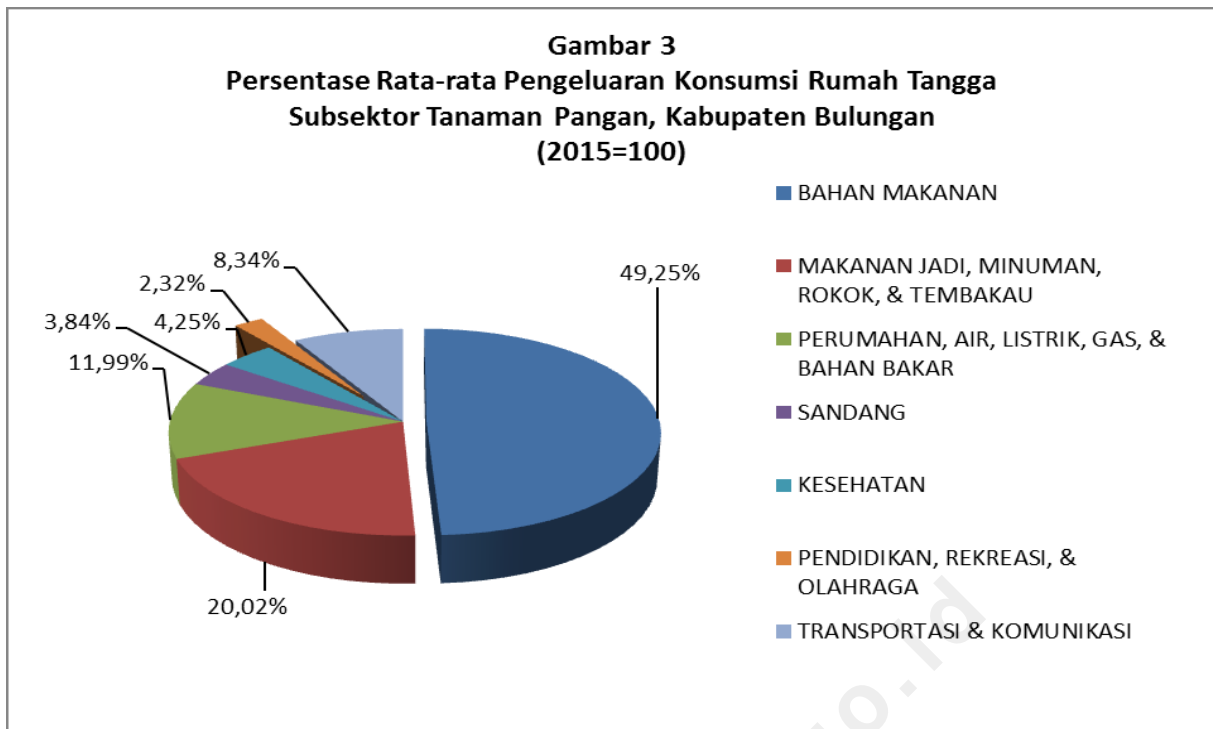
Tabel 4
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Bulungan
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	274	30 953 548,62	10 000,00
a. KRT	233	23 416 290,55	7 564,98
- Bahan Makanan	92	11 531 611,52	3 725,46
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	24	4 688 769,35	1 514,78
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	36	2 806 575,48	906,71
- Sandang	38	898 490,32	290,27
- Kesehatan	20	994 967,74	321,44
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	13	542 251,61	175,18
- Transportasi dan Komunikasi	10	1 953 624,52	631,15
b. BPPBM	41	7 537 258,06	2 435,02
- Bibit/Benih	2	261 103,23	84,35
- Pupuk dan Obat-obatan	11	3 927 606,45	1 268,87
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	6	171 845,16	55,52
- Transportasi	6	510 658,06	164,98
- Barang Modal	9	1 463 845,16	472,92
- Upah Buruh Tani	7	1 202 200,00	388,39

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 274 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 233 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 41 komoditas.

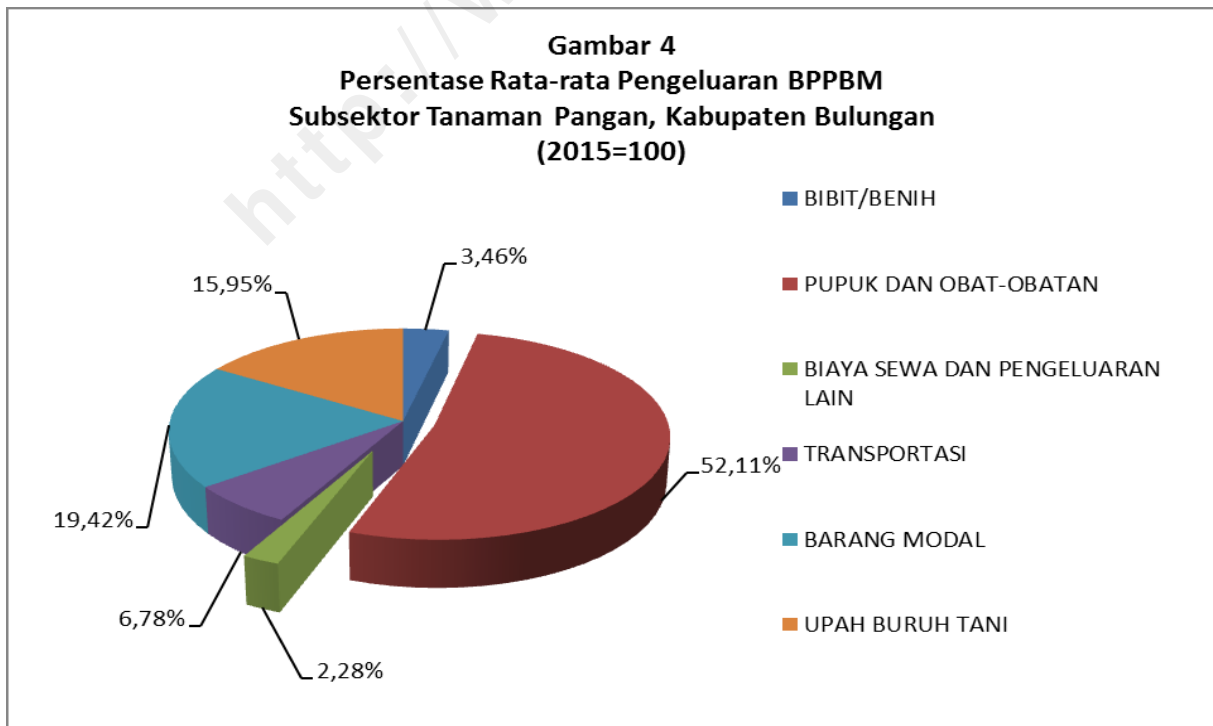
a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga tanaman pangan yaitu sebesar 23,42 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 49,25 persen, sedangkan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yaitu sebesar 2,32 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan yaitu sebesar 7,54 juta rupiah. Kelompok pupuk dan obat-obatan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 52,11 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok biaya sewa dan pengeluaran lain yaitu sebesar 2,28 persen.



4.4. Subsektor Tanaman Hortikultura

4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2015 adalah sebesar 146,88 miliar rupiah. Pada kelompok sayur-sayuran, nilai yang diterima sebesar 36,72 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 25,00 persen. Sementara nilai yang diterima petani kelompok buah-buahan sebesar 110,16 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 75,00 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 20 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok sayur-sayuran sebanyak 10 komoditas dan kelompok buah-buahan sebanyak 10 komoditas.

Tabel 5
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Bulungan (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	20	146 882 149 475	10 000,00
- Sayur-Sayuran	10	36 721 712 625	2 500,08
- Buah-Buahan	10	110 160 436 849	7 499,92
- Tanaman Obat	-	-	-

4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2015 adalah sebesar 55,86 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 26,31 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 47,09 persen. Sedangkan, rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 29,56 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 52,91 persen.

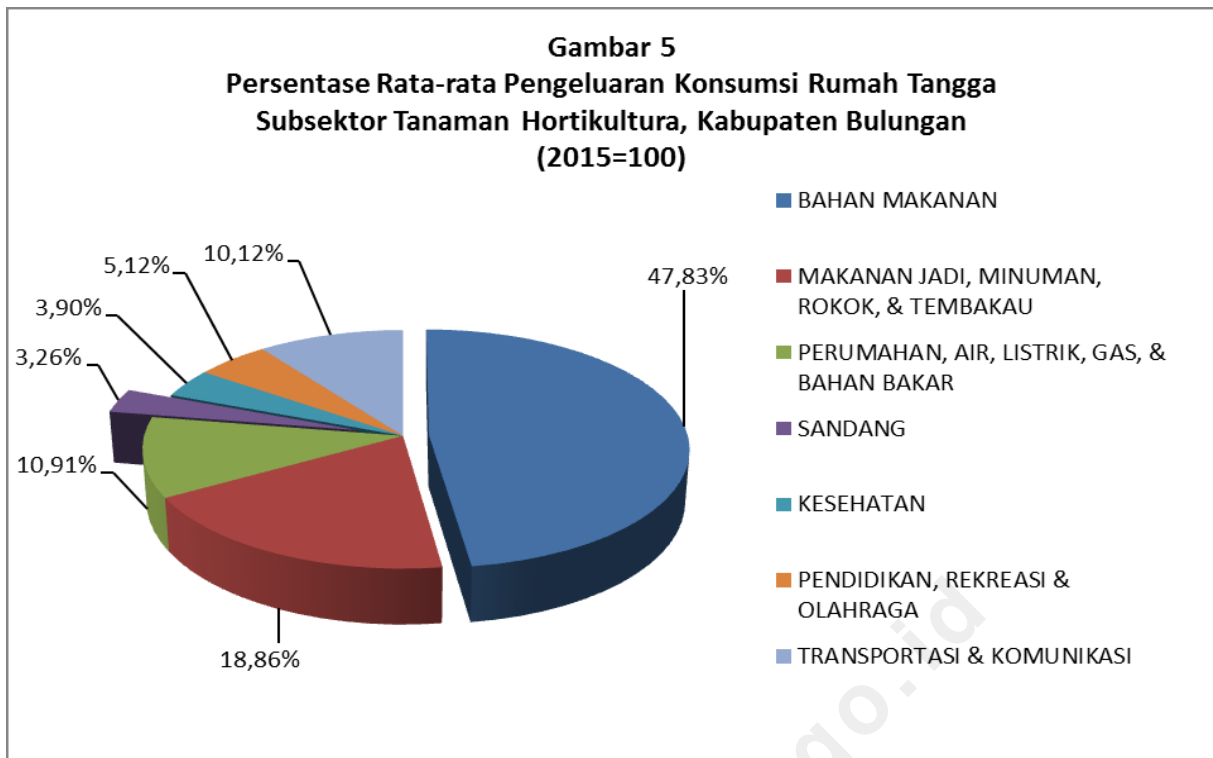
Tabel 6
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Bulungan
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	211	55 863 273,76	10 000,00
a. KRT	178	26 306 831,77	4 709,15
- Bahan Makanan	78	12 583 295,78	2 252,52
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	20	4 961 302,29	888,12
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	19	2 869 330,39	513,63
- Sandang	25	857 220,99	153,45
- Kesehatan	16	1 026 328,73	183,72
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	7	1 346 425,41	241,02
- Transportasi dan Komunikasi	13	2 662 928,18	476,69
b. BPPBM	33	29 556 441,99	5 290,85
- Bibit/Benih	2	3 605 740,33	645,46
- Pupuk dan Obat-obatan	9	3 766 403,31	674,22
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	3	914 342,54	163,68
- Transportasi	3	11 259 298,34	2 015,51
- Barang Modal	6	1 957 950,28	350,49
- Upah Buruh Tani	10	8 052 707,18	1 441,50

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 211 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 178 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 33 komoditas.

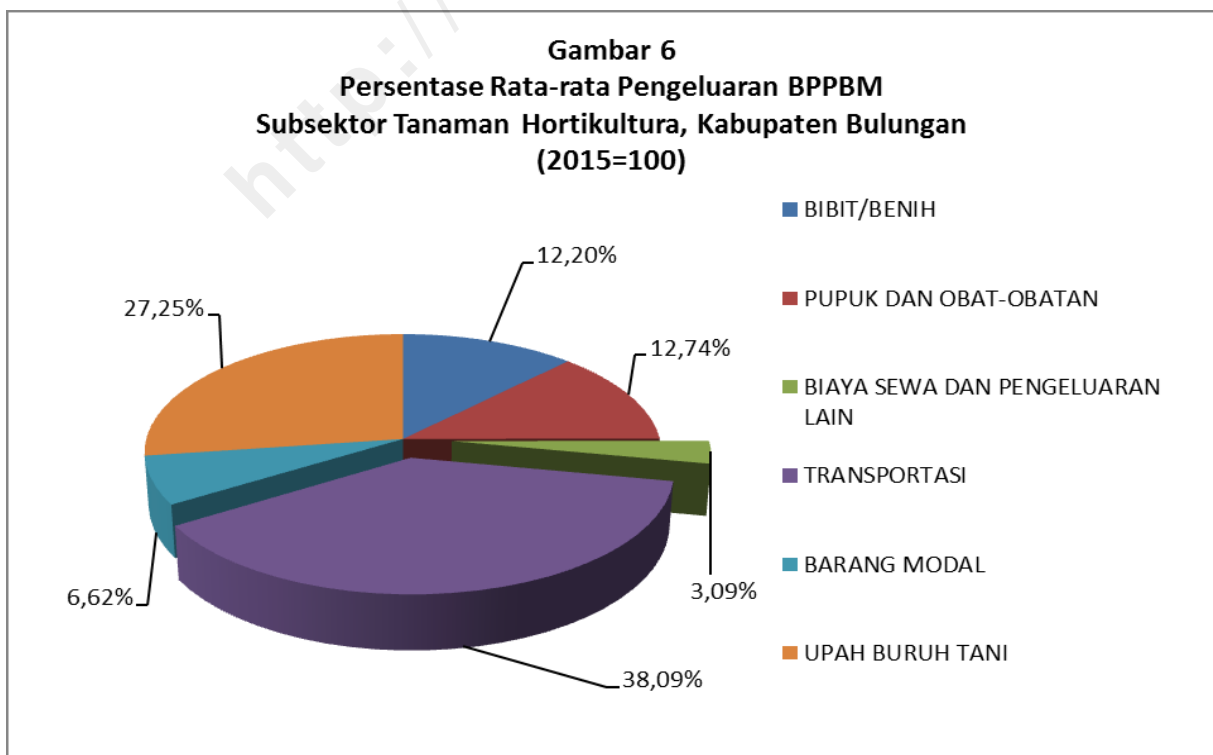
a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 26,31 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 47,83 persen, sedangkan terkecil pada kelompok sandang yaitu sebesar 3,26 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 29,56 juta rupiah. Kelompok transportasi merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 38,09 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok biaya sewa dan pengeluaran lain yaitu sebesar 3,09 persen.



4.5. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2015 adalah sebesar 72,46 miliar rupiah dengan jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 3 komoditas.

Tabel 7
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Bulungan (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	3	72 459 872 850	10 000,00

4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2015 adalah sebesar 35,57 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 31,18 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 87,66 persen. Sedangkan, rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 4,39 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 12,34 persen.

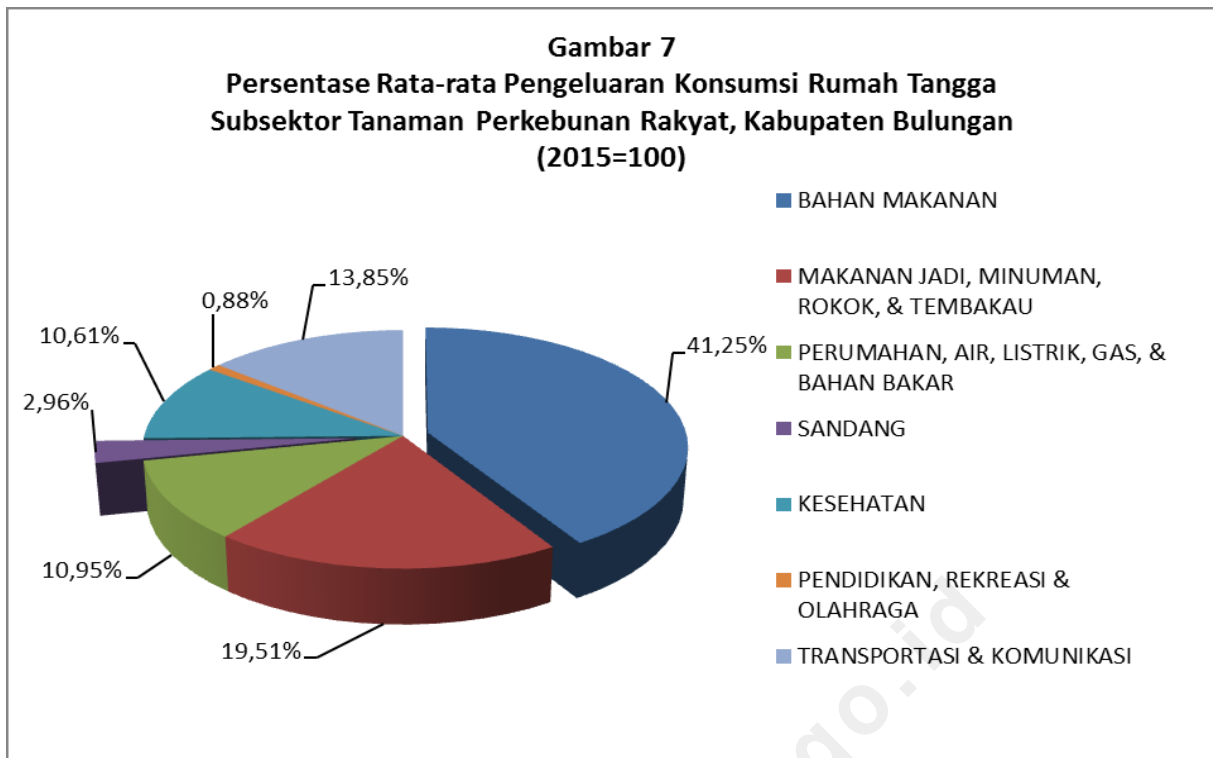
Tabel 8
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Bulungan
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	193	35 572 410,71	10 000,00
a. KRT	169	31 184 319,81	8 766,43
- Bahan Makanan	64	12 862 813,31	3 615,95
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	18	6 082 938,31	1 710,02
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	24	3 415 068,18	960,03
- Sandang	27	923 500,00	259,61
- Kesehatan	19	3 307 318,18	929,74
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	9	272 954,55	76,73
- Transportasi dan Komunikasi	8	4 319 727,27	1 214,35
b. BPPBM	24	4 388 090,91	1 233,57
- Bibit/Benih	1	46 081,43	12,95
- Pupuk dan Obat-obatan	8	1 789 654,90	503,10
- Transportasi	6	1 350 277,92	379,59
- Barang Modal	5	746 311,88	209,80
- Upah Buruh Tani	4	455 764,78	128,12

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 193 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 169 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 24 komoditas.

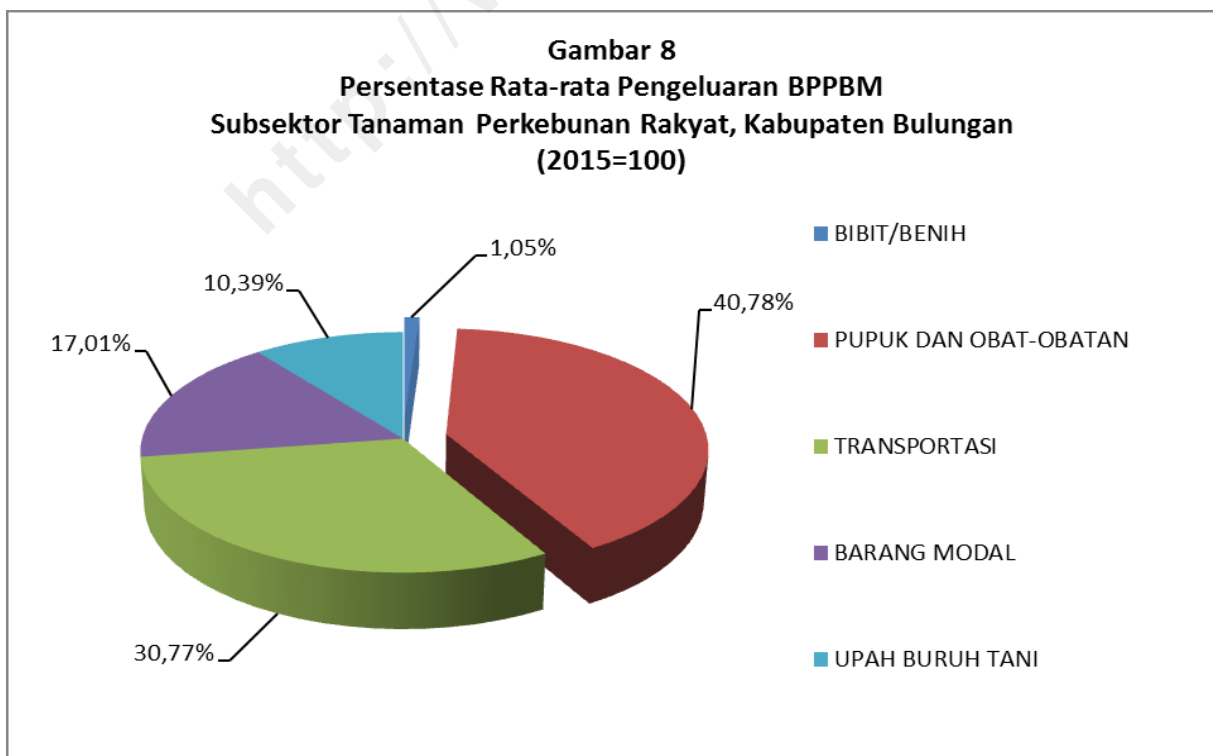
a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 31,18 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 41,25 persen, sedangkan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga yaitu sebesar 0,88 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 4,39 juta rupiah. Kelompok pupuk dan obat-obatan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 40,78 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok bibit yaitu sebesar 1,05 persen.



4.6. Subsektor Peternakan

4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Peternakan selama 2015 adalah sebesar 126,06 miliar rupiah. Pada kelompok ternak besar, nilai yang diterima sebesar 69,92 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 55,46 persen. Nilai yang diterima petani kelompok ternak kecil sebesar 16,10 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 12,77 persen. Sementara pada kelompok unggas, nilai yang diterima petani sebesar 40,05 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 31,77 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 5 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok ternak besar sebanyak 1 komoditas, kelompok ternak kecil sebanyak 2 komoditas, dan kelompok unggas sebanyak 2 komoditas.

Tabel 9
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Bulungan (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	5	126 062 499 190	10 000,00
- Ternak Besar	1	69 917 471 591	5 546,25
- Ternak Kecil	2	16 095 200 000	1 276,76
- Unggas	2	40 049 827 599	3 176,98
- Hasil Ternak	-	-	-

4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Peternakan selama 2015 adalah sebesar 33,79 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 26,61 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 78,74 persen. Sedangkan, rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Peternakan sebesar 7,18 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 21,26 persen.

Tabel 10
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Peternakan, Kabupaten Bulungan
(2015=100)

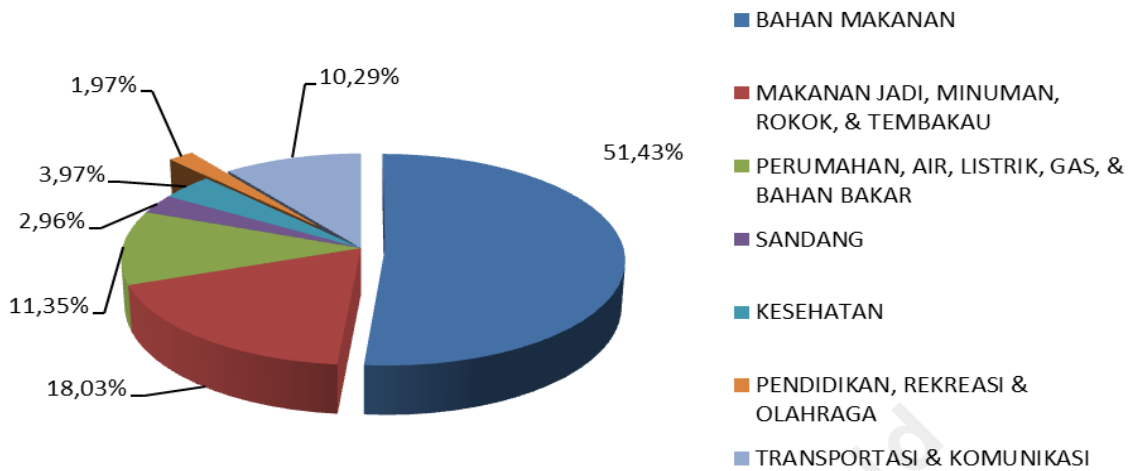
Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	231	33 788 796,01	10 000,00
a. KRT	206	26 605 912,29	7 874,18
- Bahan Makanan	86	13 682 503,99	4 049,42
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	26	4 796 669,93	1 419,60
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	23	3 019 755,81	893,72
- Sandang	28	786 697,67	232,83
- Kesehatan	21	1 057 453,49	312,96
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	11	524 656,98	155,28
- Transportasi dan Komunikasi	11	2 738 174,42	810,38
b. BPPBM	25	7 182 883,72	2 125,82
- Bibit	2	853 363,80	252,56
- Obat-obatan dan Pakan Ternak	9	806 971,96	238,83
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	5	314 767,86	93,16
- Transportasi	6	4 863 555,23	1 439,40
- Barang Modal	3	344 224,87	101,88

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 231 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 206 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 25 komoditas.

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Peternakan yaitu sebesar 26,61 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 51,43 persen, sedangkan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga yaitu sebesar 1,97 persen.

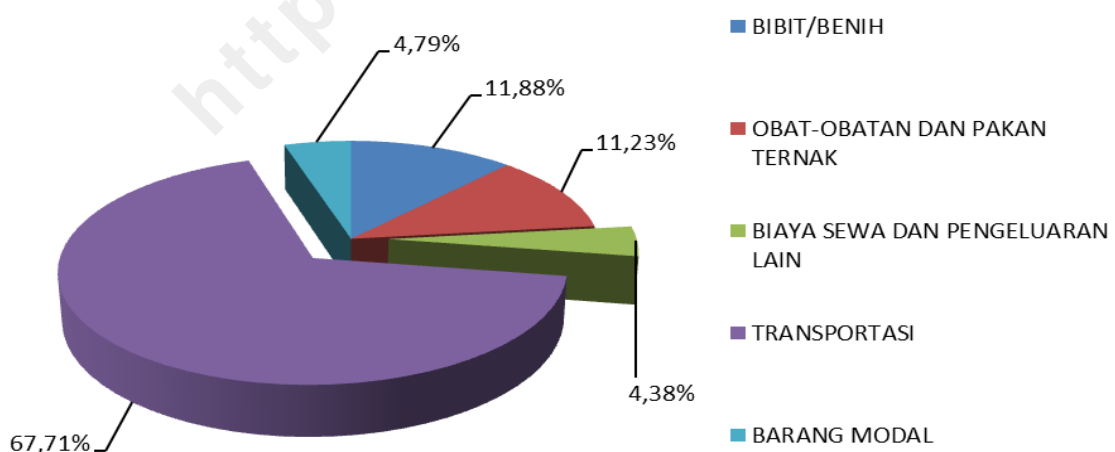
Gambar 9
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
Subsektor Peternakan, Kabupaten Bulungan
(2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Peternakan yaitu sebesar 7,18 juta rupiah. Kelompok transportasi merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total yang dibayar yaitu sebesar 67,71 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok biaya sewa dan pengeluaran lain yaitu sebesar 4,38 persen.

Gambar 10
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM
Subsektor Peternakan, Kabupaten Bulungan
(2015=100)



4.7. Subsektor Perikanan

4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Perikanan selama 2015 adalah sebesar 100,85 miliar rupiah. Pada kelompok penangkapan ikan, nilai yang diterima sebesar 99,90 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 99,06 persen. Sementara pada kelompok pembudidayaan ikan, nilai yang diterima petani sebesar 950,00 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 0,94 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Perikanan adalah sebanyak 23 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok penangkapan ikan sebanyak 21 komoditas dan kelompok pembudidayaan laut sebanyak 2 komoditas.

Tabel 11
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima
Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Bulungan
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	23	100 845 492 434	10 000,00
- Penangkapan Perairan Umum	21	99 895 492 434	9 905,80
- Penangkapan Laut	2	950 000 000	94,20

4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Perikanan selama 2015 adalah sebesar 58,86 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 34,50 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 58,61 persen. Sedangkan, rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan sebesar 24,36 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 41,39 persen.

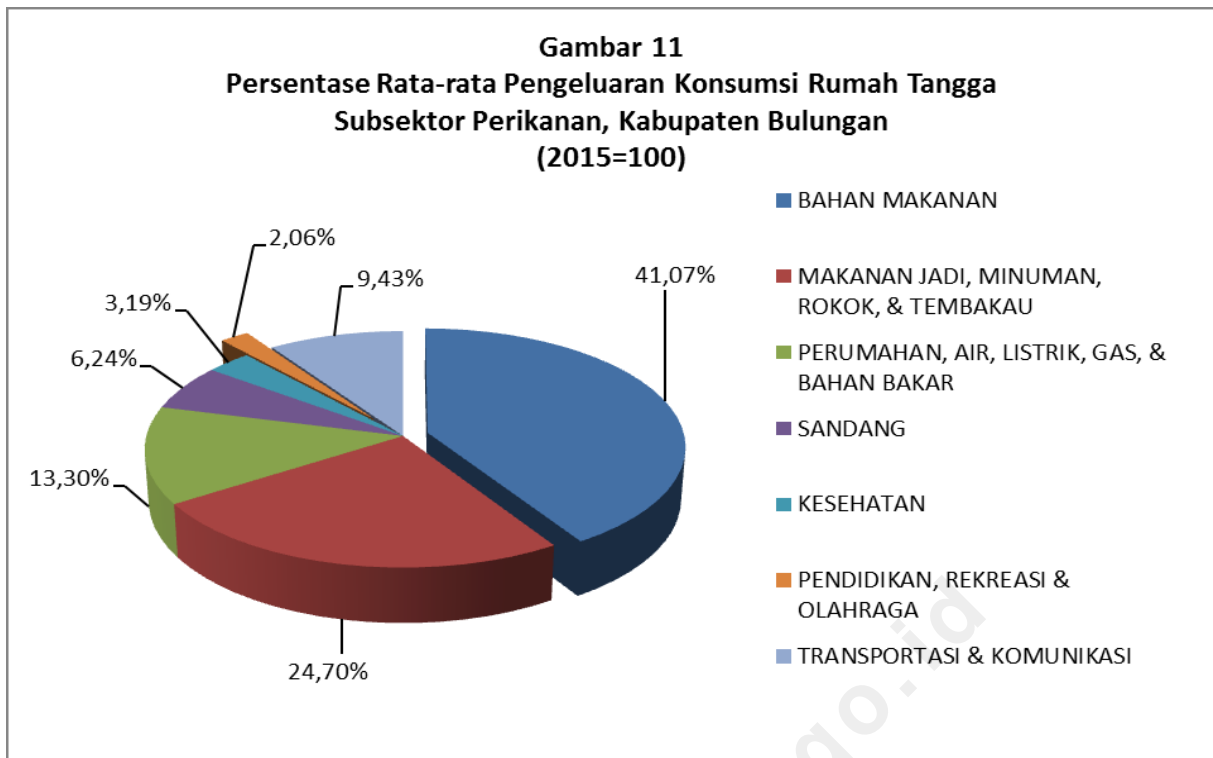
Tabel 12
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Perikanan, Kabupaten Bulungan
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	311	58 858 625,71	10 000,00
a. KRT	259	34 499 850,07	5 861,48
- Bahan Makanan	96	14 170 774,71	2 407,60
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	25	8 521 386,26	1 447,77
- Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar	41	4 590 012,82	779,84
- Sandang	49	2 152 737,18	365,75
- Kesehatan	18	1 100 820,51	187,03
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	17	710 907,69	120,78
- Transportasi dan Komunikasi	13	3 253 210,90	552,72
b. BPPBM	52	24 358 775,64	4 138,52
- Bibit/Benih	4	1 037 051,28	176,19
- Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan Ikan	8	625 679,49	106,30
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	8	3 493 384,62	593,52
- Transportasi	4	11 339 064,10	1 926,49
- Barang Modal	22	7 031 826,92	1 194,70
- Upah Buruh	6	831 769,23	141,32

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan adalah sebanyak 311 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 259 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 52 komoditas.

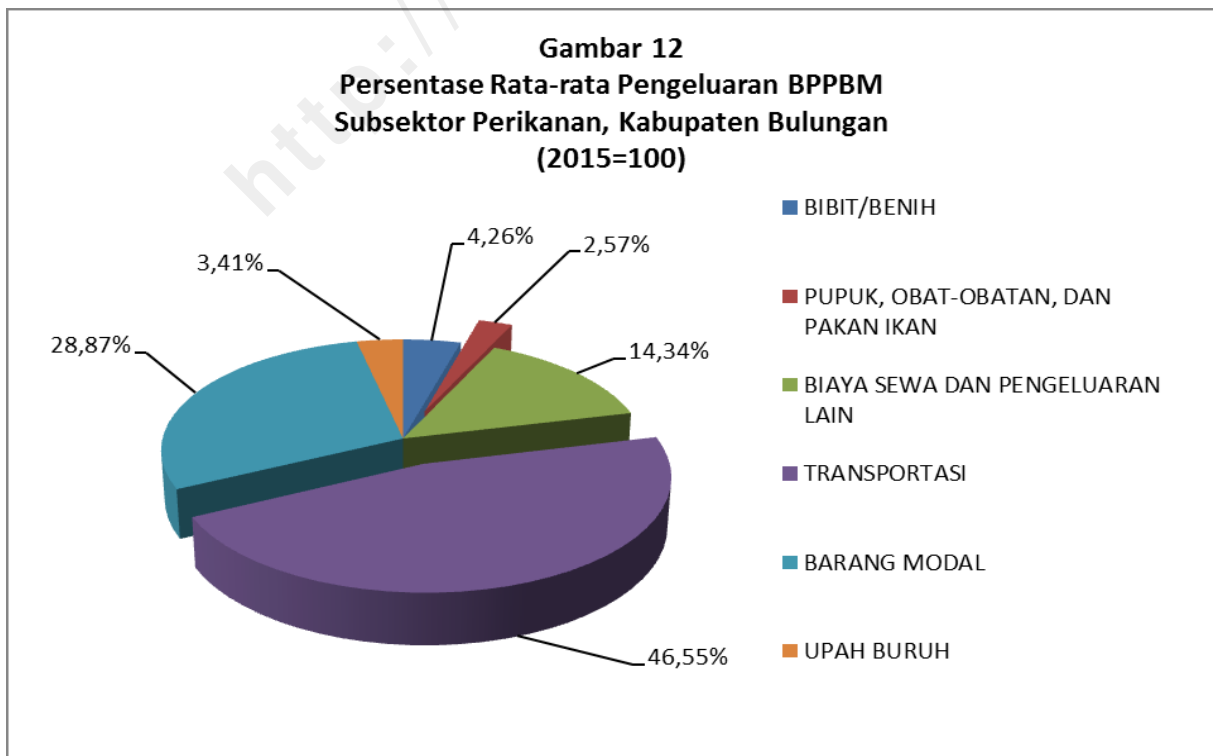
a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Subsektor Perikanan yaitu sebesar 34,50 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 41,07 persen, sedangkan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga yaitu sebesar 2,06 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan yaitu sebesar 24,36 juta rupiah. Kelompok transportasi merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 46,55 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok pupuk, obat-obatan, dan pakan ikan yaitu sebesar 2,57 persen.



LAMPIRAN

<http://www.pps.go.id>

Tabel 1.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan,
Bulungan (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	190 707 120 092	10 000,00
Padi	171 840 716 219	9 010,71
Gabah Kering	171 840 716 219	9 010,71
Palawija	18 866 403 873	989,29
Jagung Pipilan/Pocelan	1 932 806 319	101,35
Kacang Tanah	2 088 399 791	109,51
Ketela Pohon	11 971 273 123	627,73
Ketela Rambat	2 873 924 640	150,70

Tabel 1.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan,
Bulungan (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	30 953 549	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	23 416 291	7 564,98
Bahan Makanan	11 531 612	3 725,46
Beras	1 046 558	338,11
Beras Jagung	8 477	2,74
Mie Instant	627 213	202,63
Mie Telur Kering	9 939	3,21
Tepung Beras	42 086	13,60
Tepung Terigu	248 568	80,30
Daging Ayam Kampung (Buras)	40 058	12,94
Daging Ayam Ras	627 162	202,61
Daging Babi	188 096	60,77
Hati Ayam	19 158	6,19
Sosis Daging Ayam	9 405	3,04
Sosis Daging Sapi	15 152	4,90
Ayam Ras Hidup	83 947	27,12
Belanak	63 244	20,43
Cumi-Cumi	25 230	8,15
Kakap Merah	42 051	13,59
Kembung	8 410	2,72
Layang	387 539	125,20
Layur	8 410	2,72
Tongkol	144 318	46,62
Udang Laut	25 230	8,15
Bandeng	772 824	249,67
Mujair	239 300	77,31
Patin	29 405	9,50
Udang	32 109	10,37
Ikan Asin Kering Teri	12 102	3,91
Ikan Pindang Kembung	27 045	8,74
Udang Kering/Ebi	29 918	9,67
Ikan Asin Gulama/Kepala Batu	247 736	80,03
Ikan Asin Kembung	6 915	2,23
Ikan Asin Tembang	8 990	2,90
Ikan Asin Otte	79 179	25,58
Ikan Pari Asap	9 128	2,95
Susu Bubuk Bayi	150 373	48,58
Susu Bubuk Full Cream	48 779	15,76
Susu Bubuk Instant	53 152	17,17
Susu Cair Kemasan	25 230	8,15

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Susu Kental Manis Coklat	53 825	17,39
Susu Kental Manis Putih	201 507	65,10
Telur Ayam Kampung	8 747	2,83
Telur Ayam Ras	543 295	175,52
Telur Itik/Bebek	7 569	2,45
Bayam	111 488	36,02
Buncis	14 196	4,59
Daun Singkong	9 348	3,02
Kacang Panjang	95 215	30,76
Kangkung	114 258	36,91
Kentang	48 646	15,72
Ketimun	15 234	4,92
Kubis/Kol	46 396	14,99
Labu Air/Labu Panjang	7 271	2,35
Labu Siam/Jipang	6 925	2,24
Sawi Hijau	131 916	42,62
Tauge/Kecambah	10 387	3,36
Terung	51 935	16,78
Tomat Sayur	60 072	19,41
Wortel	62 322	20,13
Daun Katuk	10 387	3,36
Gambas	9 695	3,13
Apel	35 884	11,59
Duku	86 122	27,82
Jeruk	25 632	8,28
Pepaya	8 202	2,65
Pir	153 790	49,68
Rambutan	23 923	7,73
Semangka	31 783	10,27
Kacang Hijau	37 087	11,98
Kacang Tanah dengan Kulit	27 647	8,93
Tahu Mentah	390 423	126,13
Tauco	12 138	3,92
Tempe Kedele	442 851	143,07
Asam	47 990	15,50
Bawang Merah	563 688	182,11
Bawang Putih	398 045	128,59
Bumbu Jadi	23 488	7,59
Cabai Merah	6 759	2,18
Cabai Rawit	217 475	70,26

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Garam	103 718	33,51
Gula Merah	35 992	11,63
Kecap Asin	9 125	2,95
Kecap Manis	201 084	64,96
Kemiri	42 245	13,65
Ketumbar	24 333	7,86
Lada/Merica	39 541	12,77
Penyedap Masakan	183 341	59,23
Saos Sambal	13 856	4,48
Saus Tomat	12 842	4,15
Terasi	24 164	7,81
Kelapa Tua	25 680	8,30
Minyak Goreng	906 837	292,97
Bahan Agar-Agar	53 152	17,17
Kerupuk Mentah	259 705	83,90
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, & Tembakau	4 688 769	1 514,78
Ayam Bakar	38 366	12,39
Biskuit	55 247	17,85
Donat	52 177	16,86
Gado-Gado	32 227	10,41
Ketupat/Lontong Sayur	46 039	14,87
Makanan Ringan/Snack	65 222	21,07
Mie Bakso	81 335	26,28
Nasi Goreng	23 019	7,44
Roti Manis	26 089	8,43
Roti Tawar	16 881	5,45
Sate	30 693	9,92
Martabak Telur	15 346	4,96
Air Kemasan Galon	161 189	52,07
Air Teh Kemasan	10 427	3,37
Gula Pasir	889 488	287,36
Kopi Bubuk	305 517	98,70
Kopi Instant	51 425	16,61
Teh Celup	249 176	80,50
Sari Buah Kemasan	27 639	8,93
Rokok Kretek	220 098	71,11
Rokok Kretek Filter	1 646 357	531,88
Rokok Putih Filter	570 100	184,18
Tembakau	21 875	7,07
Tembakau Shaq (Linting)	52 837	17,07

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	2 806 575	906,71
Batu Bata	6 846	2,21
Cat Kayu	21 658	7,00
Kayu Balok (12X12X400) Cm	90 775	29,33
Paku	8 386	2,71
Papan (20X2X400) Cm	89 680	28,97
Pasir	43 334	14,00
Reng	9 584	3,10
Semen	33 373	10,78
Seng Gelombang	50 933	16,45
Triplek	9 584	3,10
Upah Tukang Bukan Mandor	20 880	6,75
Tanah Timbunan	6 846	2,21
Biaya Air	8 216	2,65
Biaya Listrik PLN Go1	803 230	259,50
Bola Lampu	16 965	5,48
Gas LPG	205 908	66,52
Minyak Tanah	466 277	150,64
Korek Api Gas	57 697	18,64
Solar	15 689	5,07
Kasur	9 862	3,19
Kipas Angin	31 935	10,32
Kompor	9 205	2,97
Lemari Pakaian	28 178	9,10
Mesin Cuci	14 089	4,55
Penggorengan Alumunium	15 592	5,04
Sapu Ijuk	9 710	3,14
Kulkas	32 875	10,62
Karpet	35 017	11,31
Pompa Air Listrik	11 741	3,79
Rice Cooker	13 150	4,25
Obat Nyamuk Bakar	187 729	60,65
Pembasmi Nyamuk Spray	12 919	4,17
Pewangi	62 538	20,20
Sabun Cream/Colek	74 698	24,13
Sabun Cuci Cair	35 512	11,47
Sabun Detergen Bubuk	255 967	82,69
Sandang	898 490	290,27
Baju Kaos/T-Shirt	35 237	11,38
Baju Koko	32 564	10,52

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Celana Dalam	16 844	5,44
Celana Kolor	9 989	3,23
Celana Panjang Sersin	64 829	20,94
Kaos Kutang/Singlet	6 309	2,04
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	10 318	3,33
Kemeja Pendek Katun	8 971	2,90
Kemeja Pendek Sersin	7 788	2,52
Peci/Kopiah	6 703	2,17
Sarung Katun	12 961	4,19
Sepatu Kets Pria	12 861	4,15
Sandal Pria	34 509	11,15
Baju Batik	15 607	5,04
Baju Kaos/T-Shirt	11 813	3,82
Baju Muslim	84 921	27,43
BH Katun	18 801	6,07
Celana Dalam	15 320	4,95
Celana Panjang Jeans	17 854	5,77
Celana Panjang Sersin	10 769	3,48
Daster	24 092	7,78
Gaun	28 285	9,14
Mukena	7 787	2,52
Pembalut Wanita	34 967	11,30
Sepatu	6 456	2,09
Kerudung/Jilbab	12 778	4,13
Sandal Wanita	24 758	8,00
Baju Anak Stelan	53 360	17,24
Baju Kaos	25 372	8,20
Baju Muslimah	23 939	7,73
Celana Dalam	7 121	2,30
Celana Jeans	55 654	17,98
Celana Pendek	12 257	3,96
Sepatu	27 145	8,77
Sandal Anak	24 566	7,94
Emas Perhiasan	77 055	24,89
Handuk Besar	9 198	2,97
Sandal Jepit	8 734	2,82
Kesehatan	994 968	321,44
Biaya Dokter	17 437	5,63
Biaya Kamar Rumah Sakit	109 060	35,23
Biaya Melahirkan	47 020	15,19

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Mantri Kesehatan	18 645	6,02
Puskesmas	32 013	10,34
Jamu	10 445	3,37
Minyak Angin	8 488	2,74
Minyak Kayu Putih	72 463	23,41
Obat Gosok/Balsem	32 345	10,45
Obat Sakit Kepala	12 101	3,91
Bedak	30 841	9,96
Biaya Gunting Rambut	23 651	7,64
Hand Body Lotion	31 306	10,11
Minyak Rambut	18 150	5,86
Parfum	63 029	20,36
Pasta Gigi	130 101	42,03
Sabun Mandi	139 820	45,17
Shampoo	151 759	49,03
Sikat Gigi	39 434	12,74
Sabun Bayi	6 862	2,22
D.Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	542 252	175,18
Uang Bayaran Sekolah TK	6 655	2,15
Uang Bayaran Sekolah SD	19 359	6,25
Uang Bayaran Sekolah SMP	7 394	2,39
Uang Kuliah	180 147	58,20
Buku Tulis Bergaris	33 619	10,86
Jasa Photo Copy	9 086	2,94
Pulpen/Ballpoint	12 025	3,88
Seragam Sekolah	133 435	43,11
Tas Sekolah	44 467	14,37
Antena TV	17 646	5,70
Speaker	9 590	3,10
Televisi	57 925	18,71
Sepatu Olah Raga	10 903	3,52
E.Transportasi & Komunikasi	1 953 625	631,15
Ongkos Angkutan Dalam Kota	26 345	8,51
Ongkos ASDP	22 357	7,22
Bensin	767 772	248,04
Oli/Pelumas	162 635	52,54
Sepeda Motor	432 548	139,74
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	401 195	129,61
Hand Phone	22 036	7,12
Ban Dalam Motor	32 281	10,43

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ban Luar Motor	25 405	8,21
Ongkos Service Motor	61 049	19,72
BPPBM	7 537 258	2 435,02
Bibit/Benih	261 103	84,35
Bibit Padi	42 684	13,79
Bibit Jagung	218 419	70,56
Pupuk dan Obat-obatan	3 927 606	1 268,87
Urea	154 739	49,99
TSP/SP 36	36 432	11,77
KCL	31 393	10,14
NP/NPK	2 431 282	785,46
Pupuk Organik	19 895	6,43
Insektisida	115 465	37,30
Fungisida	42 529	13,74
Herbisida	1 036 645	334,90
Rodentisida	32 903	10,63
Bakterisida	19 258	6,22
Akarisida	7 065	2,28
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	171 845	55,52
Sewa Tanah Ladang	37 476	12,11
Sewa Tanah Sawah	12 583	4,07
Sewa Traktor Tangan	17 790	5,75
Sewa Bajak	82 108	26,53
Sewa Tresher/Alat Perontok	13 986	4,52
Minyak Tanah	7 903	2,55
Transportasi	510 658	164,98
Bensin	371 455	120,00
Solar	8 422	2,72
Oli	85 224	27,53
Ban Dalam Motor	15 736	5,08
Ban Luar Motor	12 268	3,96
Biaya Servis Motor	17 553	5,67
Barang Modal	1 463 845	472,92
Karung	78 989	25,52
Cangkul	35 706	11,54
Arit/Sabit	458 089	147,99
Parang	616 526	199,18
Sprayer	105 206	33,99
Traktor Tangan	19 459	6,29
Terpal	89 873	29,03

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kereta Dorong	50 268	16,24
Mesin Rumpuk	9 729	3,14
Upah Buruh Tani	1 202 200	388,39
Upah Mencangkul	36 004	11,63
Upah Menanam	703 379	227,24
Upah Merambat/Menyiangi	44 099	14,25
Upah Menuai/Memanen	225 202	72,75
Upah Penyemprotan/OPT	9 292	3,00
Upah Membajak	82 693	26,72
Upah Perontokan	101 531	32,80

Tabel 2.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,
Bulungan (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	146 882 149 475	10 000,00
Sayur-sayuran	36 721 712 625	2 500,08
Bawang Daun	1 330 424 617	90,58
Bayam	2 773 971 069	188,86
Buncis	1 560 900 695	106,27
Cabai Rawit	10 622 110 114	723,17
Kacang Panjang	5 181 147 468	352,74
Kangkung	5 789 598 423	394,17
Pare/Paria	1 006 730 721	68,54
Sawi Hijau	4 423 642 341	301,17
Terung Panjang	1 769 239 912	120,45
Tomat Sayur	2 263 947 265	154,13
Buah-buahan	110 160 436 849	7 499,92
Duku	9 756 278 922	664,22
Durian	58 262 128 215	3 966,59
Jambu Air	38 916 000	2,65
Jeruk	12 729 564	0,87
Langsat	1 123 689 737	76,50
Lengkeng	1 092 210 000	74,36
Pisang	17 011 702 254	1 158,19
Rambutan	16 557 730 121	1 127,28
Semangka	31 050 000	2,11
Cempedak	6 274 002 037	427,15

Tabel 2.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,
Bulungan (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	55 863 274	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	26 306 832	4 709,15
Bahan Makanan	12 583 296	2 252,52
Beras	3 370 475	603,34
Mie Instant	431 792	77,29
Tepung Beras	13 151	2,35
Tepung Terigu	154 165	27,60
Daging Ayam Ras	589 630	105,55
Daging Babi	59 916	10,73
Daging Sapi	23 252	4,16
Hati Ayam	56 843	10,18
Sosis Daging Ayam	18 205	3,26
Sosis Daging Sapi	25 756	4,61
Ayam Kampung Hidup	258 215	46,22
Ayam Ras Hidup	43 016	7,70
Bawal	25 251	4,52
Belanak	17 824	3,19
Cakalang	22 280	3,99
Cumi-Cumi	32 678	5,85
Kakap Merah	25 251	4,52
Kembung	29 707	5,32
Layang	417 680	74,77
Tongkol	97 439	17,44
Udang Laut	29 707	5,32
Biji Nangka	16 339	2,92
Bandeng	887 333	158,84
Baung	13 023	2,33
Gabus	23 153	4,14
Lele	19 680	3,52
Mujair	163 228	29,22
Nila	15 918	2,85
Patin	92 322	16,53
Udang	40 517	7,25
Udang Kering/Ebi	23 764	4,25
Ikan Asin Gulama/Kepala Batu	225 620	40,39
Ikan Asin Otte	107 550	19,25
Susu Bubuk Bayi	67 755	12,13
Susu Bubuk Full Cream	63 277	11,33
Susu Bubuk Instant	47 385	8,48
Susu Cair Kemasan	28 893	5,17

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Susu Kental Manis Coklat	23 693	4,24
Susu Kental Manis Putih	144 756	25,91
Telur Ayam Ras	405 519	72,59
Bayam	128 303	22,97
Buncis	23 139	4,14
Cabai Hijau	15 958	2,86
Daun Singkong	27 129	4,86
Jagung Muda Kecil	18 831	3,37
Kacang Panjang	67 343	12,06
Kangkung	117 611	21,05
Kubis/Kol	79 791	14,28
Sawi Hijau	76 918	13,77
Terung	47 715	8,54
Tomat Sayur	65 109	11,66
Wortel	36 385	6,51
Daun Katuk	22 022	3,94
Anggur	30 968	5,54
Apel	25 084	4,49
Duku	34 065	6,10
Durian	18 581	3,33
Jeruk	30 658	5,49
Pisang	11 458	2,05
Semangka	68 129	12,20
Kacang Tanah dengan Kulit	32 246	5,77
Tahu Mentah	256 788	45,97
Tempe Kedele	287 851	51,53
Asam	73 712	13,20
Bawang Merah	684 918	122,61
Bawang Putih	405 092	72,51
Bumbu Jadi	22 613	4,05
Cabai Rawit	279 283	49,99
Garam	79 917	14,31
Gula Merah	11 894	2,13
Kecap Asin	24 668	4,42
Kecap Manis	141 403	25,31
Kemiri	18 355	3,29
Ketumbar	13 656	2,44
Lada/Merica	24 815	4,44
Penyedap Masakan	156 997	28,10
Minyak Goreng	852 809	152,66

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kerupuk Mentah	119 122	21,32
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, & Tembakau	4 961 302	888,12
Biskuit	105 038	18,80
Donat	23 108	4,14
Gado-Gado	33 612	6,02
Makanan Ringan/Snack	20 588	3,69
Mie Bakso	34 800	6,23
Roti Manis	30 022	5,37
Sate	16 386	2,93
Soto	20 167	3,61
Gorengan	35 713	6,39
Air Kemasan Galon	210 153	37,62
Gula Pasir	777 097	139,11
Kopi Bubuk	286 592	51,30
Kopi Instant	71 757	12,85
Sirop	13 654	2,44
Teh Celup	264 089	47,27
Rokok Kretek	240 042	42,97
Rokok Kretek Filter	2 285 439	409,11
Rokok Putih Filter	459 328	82,22
Tembakau	19 307	3,46
Tembakau Shaq (Linting)	14 408	2,58
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	2 869 330	513,63
Batu Kali	17 570	3,15
Kayu Balok (12X12X400) Cm	17 855	3,20
Papan (20X2X400) Cm	84 403	15,11
Semen	36 935	6,61
Seng Gelombang	18 116	3,24
Sewa Rumah	18 741	3,35
Biaya Air	85 029	15,22
Biaya Listrik PLN Go1	976 127	174,73
Bola Lampu	20 089	3,60
Gas LPG	348 665	62,41
Minyak Tanah	377 662	67,60
Korek Api Gas	55 651	9,96
Kulkas	77 047	13,79
Rice Cooker	25 268	4,52
Obat Nyamuk Bakar	204 829	36,67
Pewangi	35 604	6,37
Sabun Cream/Colek	68 751	12,31

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sabun Cuci Cair	55 012	9,85
Sabun Detergen Bubuk	345 975	61,93
Sandang	857 221	153,45
Baju Kaos/T-Shirt	45 075	8,07
Baju Koko	49 337	8,83
Celana Dalam	18 685	3,34
Celana Panjang Sersin	66 117	11,84
Kemeja Pendek Katun	32 262	5,78
Peci/Kopiah	11 678	2,09
Sarung Katun	14 847	2,66
Sandal Pria	57 838	10,35
Baju Kaos/T-Shirt	17 201	3,08
Baju Muslim	115 205	20,62
BH Katun	20 767	3,72
Celana Dalam	19 544	3,50
Celana Panjang Jeans	22 644	4,05
Daster	18 849	3,37
Gaun	15 163	2,71
Pembalut Wanita	53 377	9,55
Kerudung/Jilbab	22 499	4,03
Sandal Wanita	38 595	6,91
Baju Anak Stelan	67 986	12,17
Baju Kaos	27 037	4,84
Baju Muslimah	21 742	3,89
Celana Jeans	40 855	7,31
Pampers	15 486	2,77
Sepatu	21 884	3,92
Sandal Anak	22 550	4,04
Kesehatan	1 026 329	183,72
Biaya Dokter	89 315	15,99
Biaya Kamar Rumah Sakit	42 885	7,68
Mantri Kesehatan	17 897	3,20
Puskesmas	22 500	4,03
Minyak Angin	16 899	3,03
Minyak Kayu Putih	60 803	10,88
Obat Gosok/Balsem	27 035	4,84
Bedak	60 338	10,80
Biaya Gunting Rambut	41 903	7,50
Hand Body Lotion	49 978	8,95
Minyak Rambut	22 727	4,07

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Parfum	63 610	11,39
Pasta Gigi	161 169	28,85
Sabun Mandi	147 701	26,44
Shampoo	153 813	27,53
Sikat Gigi	47 755	8,55
Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	1 346 425	241,02
Uang Bayaran Sekolah SMA	47 486	8,50
Uang Kuliah	1 050 506	188,05
Buku Tulis Bergaris	40 696	7,28
Pulpen/Ballpoint	16 392	2,93
Seragam Sekolah	85 004	15,22
Tas Sekolah	56 908	10,19
Televisi	49 433	8,85
Transportasi & Komunikasi	2 662 928	476,69
Ongkos Angkutan Dalam Kota	36 786	6,58
Ongkos ASDP	21 312	3,81
Bensin	1 008 188	180,47
Solar	272 666	48,81
Oli/Pelumas	218 343	39,09
Sepeda Motor	324 790	58,14
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	559 524	100,16
Hand Phone	30 630	5,48
Ban Dalam Motor	36 490	6,53
Ban Luar Motor	65 775	11,77
Ongkos Service Motor	55 022	9,85
Rantai Motor	17 987	3,22
Ongkos Service Mobil	15 417	2,76
BPPBM	29 556 442	5 290,85
Bibit/Benih	3 605 740	645,46
Bibit Cabai	1 504 440	269,31
Bibit Sawi Hijau	2 101 300	376,15
Pupuk dan Obat-obatan	3 766 403	674,22
Urea	168 770	30,21
TSP/SP 36	52 216	9,35
KCL	910 758	163,03
NP/NPK	1 694 858	303,39
Insektisida	301 764	54,02
Fungisida	77 159	13,81
Herbisida	531 478	95,14
Rodentisida	17 501	3,13

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Akarisida	11 898	2,13
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	914 343	163,68
Sewa Lahan Ladang	144 785	25,92
Minyak Tanah	542 139	97,05
Tali Rafia	227 419	40,71
Transportasi	11 259 298	2 015,51
Bensin	11 198 977	2 004,71
Solar	13 309	2,38
Oli	47 012	8,42
Barang Modal	1 957 950	350,49
Karung	1 137 433	203,61
Cangkul	16 864	3,02
Arit/Sabit	470 831	84,28
Parang	241 636	43,25
Sprayer	37 971	6,80
Kereta Dorong	53 216	9,53
Upah Buruh Tani	8 052 707	1 441,50
Upah Mencangkul	16 575	2,97
Upah Menanam	15 912	2,85
Upah Merambat/Menyiangi	33 812	6,05
Upah Menuai/Memanen	131 657	23,57
Upah Pemupukan	15 470	2,77
Upah Penyemprotan/OPT	32 652	5,84
Upah Membajak	552 486	98,90
Upah Perontokan	7 182 320	1 285,70
Upah Jaga Kebun	16 575	2,97
Upah Seluruh Pekerjaan	55 249	9,89

Tabel 3.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,
Bulungan (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	72 459 872 850	10 000,00
Coklat Biji	3 683 995 000	508,42
Lada/Merica	8 278 680 000	1 142,52
Kelapa Sawit	60 497 197 850	8 349,06

<http://www.bps.go.id>

Tabel 3.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Bulungan (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	35 572 411	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	31 184 320	8 766,43
Bahan Makanan	12 862 813	3 615,95
Beras	4 621 279	1 299,12
Mie Instant	383 961	107,94
Tepung Beras	75 844	21,32
Tepung Terigu	158 799	44,64
Daging Ayam Kampung (Buras)	189 610	53,30
Daging Ayam Ras	414 773	116,60
Daging Babi	142 208	39,98
Ayam Ras Hidup	248 864	69,96
Cumi-Cumi	71 104	19,99
Kembung	125 617	35,31
Layang	248 864	69,96
Ayam-Ayaman	66 364	18,66
Bandeng	395 812	111,27
Mujair	59 253	16,66
Udang	177 760	49,97
Ikan Asin Kering Teri	11 851	3,33
Udang Kering/Ebi	66 364	18,66
Ikan Asin Gulama/Kepala Batu	187 240	52,64
Ikan Asin Otte	151 688	42,64
Susu Bubuk Full Cream	49 773	13,99
Susu Bubuk Instant	116 136	32,65
Susu Kental Manis Coklat	26 071	7,33
Susu Kental Manis Putih	173 019	48,64
Telur Ayam Kampung	35 552	9,99
Telur Ayam Ras	779 773	219,21
Bayam	136 344	38,33
Buncis	71 760	20,17
Cabai Hijau	11 960	3,36
Daun Singkong	55 016	15,47
Kacang Panjang	117 208	32,95
Kangkung	86 112	24,21
Labu Siam/Jipang	19 136	5,38
Nangka Muda	14 352	4,03
Sawi Hijau	107 640	30,26
Terung	98 072	27,57
Tomat Sayur	45 448	12,78
Daun Katuk	14 352	4,03

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Apel	75 844	21,32
Duku	118 506	33,31
Jeruk	106 656	29,98
Pisang	33 182	9,33
Semangka	56 883	15,99
Kacang Hijau	27 256	7,66
Kacang Tanah dengan Kulit	45 032	12,66
Tahu Mentah	201 461	56,63
Tempe Kedele	215 682	60,63
Asam	71 344	20,06
Bawang Merah	414 985	116,66
Bawang Putih	298 456	83,90
Cabai Rawit	198 574	55,82
Garam	77 289	21,73
Kecap Asin	23 781	6,69
Kecap Manis	107 016	30,08
Kemiri	21 403	6,02
Ketumbar	11 891	3,34
Lada/Merica	14 269	4,01
Penyedap Masakan	129 608	36,44
Saos Sambal	16 647	4,68
Terasi	10 702	3,01
Jeruk Nipis	11 891	3,34
Minyak Goreng	692 670	194,72
Minyak Jagung	71 104	19,99
Santan Jadi	11 851	3,33
Kerupuk Mentah	43 847	12,33
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, & Tembakau	6 082 938	1 710,02
Ayam Goreng	47 403	13,33
Biskuit	109 026	30,65
Donat	23 701	6,66
Kerupuk	14 221	4,00
Makanan Ringan/Snack	42 662	11,99
Mie Ayam	28 442	8,00
Mie Bakso	142 208	39,98
Air Kemasan Galon	186 055	52,30
Gula Pasir	726 445	204,22
Kopi Bubuk	225 162	63,30
Kopi Instant	247 679	69,63
Minuman Ringan	398 182	111,94

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Teh Celup	184 870	51,97
Teh Manis	14 221	4,00
Rokok Kretek	248 864	69,96
Rokok Kretek Filter	2 754 091	774,22
Rokok Putih Filter	613 864	172,57
Tembakau	75 844	21,32
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	3 415 068	960,03
Batu Bata	232 688	65,41
Cat Tembok	104 709	29,44
Papan (20X2X400) Cm	13 496	3,79
Pasir	69 806	19,62
Semen	84 000	23,61
Seng Gelombang	139 613	39,25
Upah Tukang Bukan Mandor	232 688	65,41
Biaya Air	27 344	7,69
Biaya Listrik PLN Go1	1 030 871	289,79
Bola Lampu	20 908	5,88
Gas LPG	343 532	96,57
Minyak Tanah	366 820	103,12
Senter	8 203	2,31
Korek Api Gas	62 208	17,49
Kompor	28 479	8,01
Panci Alumunium DN	71 198	20,01
Sprei	23 733	6,67
Obat Nyamuk Bakar	89 665	25,21
Pembasmi Nyamuk Elektrik	16 588	4,66
Pembasmi Nyamuk Spray	76 580	21,53
Pembersih Lantai	16 035	4,51
Pewangi	61 098	17,18
Sabun Cuci Cair	55 529	15,61
Sabun Detergen Bubuk	239 278	67,27
Sandang	923 500	259,61
Baju Koko	19 521	5,49
Celana Dalam	9 031	2,54
Celana Kolor	7 526	2,12
Celana Panjang Sersin	70 932	19,94
Jaket	16 463	4,63
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	9 878	2,78
Kemeja Pendek Katun	23 519	6,61
Kemeja Pendek Sersin	17 404	4,89

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sarung Katun	8 232	2,31
Sepatu Kulit	19 285	5,42
Sepatu Kets Pria	9 878	2,78
Sandal Pria	44 195	12,42
Baju Muslim	50 239	14,12
BH Katun	16 928	4,76
Pembalut Wanita	59 631	16,76
Sandal Wanita	19 020	5,35
Baju Anak Stelan	81 237	22,84
Baju Kaos	27 236	7,66
Baju Muslimah	24 418	6,86
Celana Jeans	34 749	9,77
Mukena Anak	7 983	2,24
Pakaian Bayi	70 437	19,80
Pampers	79 875	22,45
Sepatu	24 358	6,85
Sandal Anak	31 890	8,96
Emas Perhiasan	129 808	36,49
Sandal Jepit	9 828	2,76
Kesehatan	3 307 318	929,74
Biaya Dokter	159 091	44,72
Biaya Kamar Rumah Sakit	204 545	57,50
Biaya Melahirkan	267 045	75,07
Mantri Kesehatan	1 647 273	463,08
Puskesmas	15 682	4,41
Minyak Kayu Putih	83 368	23,44
Obat Penurun Panas	8 086	2,27
Bedak	54 318	15,27
Biaya Gunting Rambut	125 727	35,34
Hand Body Lotion	63 273	17,79
Lipstik	11 818	3,32
Minyak Rambut	105 136	29,56
Parfum	91 091	25,61
Pasta Gigi	136 591	38,40
Sabun Mandi	126 727	35,63
Salon Kecantikan	16 364	4,60
Shampoo	118 364	33,27
Sikat Gigi	44 455	12,50
Sabun Bayi	28 364	7,97

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	272 955	76,73
Uang Bayaran Sekolah SMP	16 273	4,57
Uang Bayaran Sekolah SMA	35 707	10,04
Buku Bacaan SMP	12 247	3,44
Buku Bacaan SMA	19 595	5,51
Buku Tulis Bergaris	35 924	10,10
Seragam Sekolah	67 103	18,86
Tas Sekolah	38 527	10,83
Antena TV	23 247	6,54
CD/VCD/DVD Player	24 331	6,84
Transportasi & Komunikasi	4 319 727	1 214,35
Bensin	1 367 545	384,44
Oli/Pelumas	281 500	79,13
Sepeda Motor	1 447 182	406,83
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	638 682	179,54
Ban Dalam Motor	227 713	64,01
Ban Luar Motor	162 320	45,63
Ongkos Service Motor	158 567	44,58
Rantai Motor	36 217	10,18
BPPBM	4 388 091	1 233,57
Bibit/Benih	46 081	12,95
Bibit Lada	46 081	12,95
Pupuk dan Obat-obatan	1 789 655	503,10
Urea	68 385	19,22
NP/NPK	1 199 499	337,20
Pupuk Organik	92 163	25,91
Insektisida	38 770	10,90
Fungisida	30 924	8,69
Herbisida	301 067	84,63
Bakterisida	41 539	11,68
Akarisida	17 308	4,87
Transportasi	1 350 278	379,59
Bensin	1 053 974	296,29
Solar	33 179	9,33
Oli	181 100	50,91
Ban Dalam Motor	22 580	6,35
Ban Luar Motor	50 229	14,12
Ban Dalam Mobil	9 216	2,59
Barang Modal	746 312	209,80
Karung	8 986	2,53

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Cangkul	16 128	4,53
Gunting Pangkas	327 575	92,09
Parang	22 206	6,24
Tiang Ulin	371 416	104,41
Upah Buruh Tani	455 765	128,12
Upah Menuai/Memanen	297 367	83,59
Upah Pemupukan	43 812	12,32
Upah Pengendalian Hama/OPT	104 673	29,43
Upah Pemangkasan	9 912	2,79

Tabel 4.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan,
Bulungan (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	126 062 499 190	10 000,00
Ternak Besar	69 917 471 591	5 546,25
Sapi Potong	69 917 471 591	5 546,25
Ternak Kecil	16 095 200 000	1 276,76
Kambing	8 936 000 000	708,85
Babi	7 159 200 000	567,91
Unggas	40 049 827 599	3 176,98
Ayam Kampung/Buras	18 928 819 599	1 501,54
Ayam Ras Potong	21 121 008 000	1 675,44

Tabel 4.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan,
Bulungan (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	33 788 796	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	26 605 912	7 874,18
Bahan Makanan	13 682 504	4 049,42
Beras	3 543 072	1 048,59
Mie Instant	607 951	179,93
Tepung Beras	20 022	5,93
Tepung Terigu	148 044	43,81
Tepung Bumbu Sajiku	9 101	2,69
Ceker Ayam	9 639	2,85
Daging Ayam Ras	774 998	229,37
Ayam Kampung Hidup	162 307	48,04
Ayam Ras Hidup	44 983	13,31
Belanak	60 631	17,94
Cumi-Cumi	15 158	4,49
Kembung	60 631	17,94
Layang	270 415	80,03
Sotong	21 221	6,28
Tongkol	271 628	80,39
Udang Laut	39 410	11,66
Pari	15 158	4,49
Biji Nangka	30 316	8,97
Lemuru	7 882	2,33
Bandeng	537 799	159,16
Mujair	181 287	53,65
Nila	30 316	8,97
Udang	48 505	14,36
Ikan Asin Kering Teri	46 585	13,79
Ikan Pindang Bandeng	12 126	3,59
Udang Kering/Ebi	24 859	7,36
Ikan Asin Gulama/Kepala Batu	277 056	82,00
Ikan Asin Layang	33 713	9,98
Ikan Asin Layur	15 324	4,54
Ikan Asin Otte	74 781	22,13
Makanan Bayi	32 741	9,69
Susu Bubuk Bayi	169 464	50,15
Susu Bubuk Full Cream	69 726	20,64
Susu Bubuk Instant	99 738	29,52
Susu Kental Manis Coklat	37 591	11,13
Susu Kental Manis Putih	97 616	28,89
Telur Ayam Ras	423 509	125,34

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Bayam	106 109	31,40
Buncis	32 930	9,75
Cabai Hijau	10 672	3,16
Daun Singkong	31 711	9,38
Jagung Muda Kecil	17 075	5,05
Kacang Panjang	96 352	28,52
Kangkung	117 695	34,83
Kentang	29 271	8,66
Ketimun	42 687	12,63
Kubis/Kol	30 735	9,10
Labu Siam/Jipang	13 691	4,05
Pare/Paria	11 587	3,43
Sawi Hijau	95 742	28,34
Tauge/Kecambah	11 587	3,43
Terung	58 543	17,33
Tomat Sayur	57 933	17,15
Wortel	51 225	15,16
Daun Katuk	20 734	6,14
Gambas	12 196	3,61
Apel	52 103	15,42
Duku	84 897	25,13
Durian	30 649	9,07
Mangga	12 260	3,63
Pepaya	25 745	7,62
Pir	11 034	3,27
Pisang	80 300	23,77
Rambutan	55 168	16,33
Semangka	66 201	19,59
Kacang Hijau	18 300	5,42
Tahu Mentah	517 641	153,20
Tempe Kedele	471 751	139,62
Asam	45 461	13,45
Bawang Merah	645 296	190,98
Bawang Putih	429 465	127,10
Cabai Rawit	303 884	89,94
Garam	87 296	25,84
Gula Merah	24 103	7,13
Kecap Asin	39 053	11,56
Kecap Manis	209 759	62,08
Kemiri	26 849	7,95

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ketumbar	19 832	5,87
Kunyit	14 598	4,32
Lada/Merica	21 052	6,23
Penyedap Masakan	143 094	42,35
Terasi	27 459	8,13
Jeruk Nipis	11 594	3,43
Kelapa Tua	21 221	6,28
Minyak Goreng	774 685	229,27
Kerupuk Mentah	237 978	70,43
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, & Tembakau	4 796 670	1 419,60
Biskuit	81 950	24,25
Donat	42 588	12,60
Gado-Gado	70 980	21,01
Kerupuk	23 875	7,07
Makanan Ringan/Snack	117 440	34,76
Mie Ayam	29 037	8,59
Mie Bakso	19 358	5,73
Nasi Goreng	29 037	8,59
Nasi Kuning	13 551	4,01
Roti Tawar	14 196	4,20
Sate	19 358	5,73
Soto	32 264	9,55
Gorengan	70 980	21,01
Roti Gembung	7 743	2,29
Air Kemasan Galon	248 296	73,48
Gula Pasir	796 465	235,72
Kopi Bubuk	277 508	82,13
Kopi Instant	99 501	29,45
Teh (Hitam)	7 303	2,16
Teh Botol	15 823	4,68
Teh Celup	189 703	56,14
Rokok Kretek	251 442	74,42
Rokok Kretek Filter	2 024 919	599,29
Rokok Putih Filter	254 332	75,27
Tembakau	15 211	4,50
Tembakau Shaq (Linting)	43 808	12,97
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	3 019 756	893,72
Seng Gelombang	48 872	14,46
Biaya Air	177 342	52,49
Biaya Listrik PLN Gol	1 157 987	342,71

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Bola Lampu	19 385	5,74
Gas LPG	391 656	115,91
Lampu TL/Neon	10 800	3,20
Minyak Tanah	352 841	104,43
Senter	10 497	3,11
Korek Api Gas	43 399	12,84
Jarum	9 611	2,84
Kipas Angin	9 611	2,84
Mesin Cuci	24 028	7,11
Rantang	12 815	3,79
Tikar Pandan	16 019	4,74
Kulkas	64 075	18,96
Karpet	11 534	3,41
Rice Cooker	11 213	3,32
Obat Nyamuk Bakar	173 955	51,48
Pembasmi Nyamuk Spray	32 265	9,55
Pewangi	43 981	13,02
Sabun Cream/Colek	47 391	14,03
Sabun Cuci Cair	51 089	15,12
Sabun Detergen Bubuk	299 390	88,61
Sandang	786 698	232,83
Baju Kaos/T-Shirt	28 578	8,46
Baju Koko	45 432	13,45
Celana Dalam	10 786	3,19
Celana Panjang Sersin	68 148	20,17
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	15 267	4,52
Kemeja Pendek Katun	15 267	4,52
Sarung Katun	8 495	2,51
Sandal Pria	50 503	14,95
Baju Kaos/T-Shirt	9 470	2,80
Baju Muslim	98 907	29,27
BH Katun	15 052	4,45
Celana Dalam	10 135	3,00
Celana Panjang Jeans	21 969	6,50
Celana Panjang Katun	17 490	5,18
Daster	7 777	2,30
Mukena	11 038	3,27
Pembalut Wanita	67 372	19,94
Kerudung/Jilbab	15 554	4,60
Sandal Wanita	33 083	9,79

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Baju Anak Stelan	25 523	7,55
Baju Kaos	20 834	6,17
Baju Muslimah	52 118	15,42
Celana Jeans	30 379	8,99
Sepatu	39 433	11,67
Sandal Anak	15 225	4,51
Emas Perhiasan	30 129	8,92
Handuk Besar	13 633	4,03
Sandal Jepit	9 099	2,69
Kesehatan	1 057 453	312,96
Biaya Dokter	50 425	14,92
Biaya Kamar Rumah Sakit	18 540	5,49
Biaya Melahirkan	118 091	34,95
Mantri Kesehatan	29 523	8,74
Puskesmas	10 770	3,19
Minyak Angin	11 037	3,27
Minyak Kayu Putih	73 088	21,63
Obat Gosok/Balsem	11 195	3,31
Minyak Telon	12 313	3,64
Obat Pegelinu	9 472	2,80
Bedak	49 717	14,71
Biaya Gunting Rambut	50 447	14,93
Hand Body Lotion	38 824	11,49
Lipstik	8 234	2,44
Minyak Rambut	25 879	7,66
Parfum	45 460	13,45
Pasta Gigi	131 621	38,95
Sabun Mandi	154 824	45,82
Shampoo	138 735	41,06
Sikat Gigi	58 778	17,40
Sabun Bayi	10 481	3,10
Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	524 657	155,28
Uang Bayaran Sekolah TK	29 765	8,81
Uang Kuliah	116 696	34,54
Uang Kursus	48 190	14,26
Buku Tulis Bergaris	65 134	19,28
Jasa Photo Copy	7 214	2,14
Pensil Hitam	9 837	2,91
Pulpen/Ballpoint	19 277	5,71
Seragam Sekolah	127 098	37,62

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Tas Sekolah	53 887	15,95
Televisi	36 977	10,94
Sepatu Olah Raga	10 581	3,13
Transportasi & Komunikasi	2 738 174	810,38
Ongkos Angkutan Dalam Kota	51 640	15,28
Bensin	1 253 022	370,84
Solar	165 644	49,02
Oli/Pelumas	190 397	56,35
Sepeda Motor	226 122	66,92
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	455 535	134,82
Ban Dalam Motor	22 071	6,53
Ban Luar Motor	51 117	15,13
Ongkos Service Motor	77 683	22,99
Rantai Motor	14 277	4,23
Ongkos Service Mobil	230 666	68,27
BPPBM	7 182 884	2 125,82
Bibit	853 364	252,56
Bibit Sapi Potong (Umur < 2 Bulan)	816 382	241,61
Bibit Babi (Umur < 2 Bulan)	36 981	10,94
Obat-Obatan dan Pakan Ternak	806 972	238,83
Vitamin	13 670	4,05
Mineral	33 591	9,94
Dedak	161 648	47,84
Pur	337 535	99,90
Ampas Tahu	51 934	15,37
Jagung Pipilan	111 071	32,87
Rumput Segar	17 323	5,13
Daun-Daunan	19 050	5,64
Garam Campuran Minuman	61 149	18,10
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	314 768	93,16
Biaya Pemacekan (Mengawinkan)	9 840	2,91
Air	7 872	2,33
Listrik	8 921	2,64
Lampu Bohlam	267 603	79,20
Tali	20 532	6,08
Transportasi	4 863 555	1 439,40
Bensin	4 734 494	1 401,20
Oli	46 239	13,68
Ban Dalam Motor	21 639	6,40
Ban Luar Motor	33 354	9,87

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Biaya Servis Motor	19 679	5,82
Service Dan Onderdil	8 151	2,41
Barang Modal	344 225	101,88
Arit	110 274	32,64
Ember	38 775	11,48
Kendaraan Roda 2	195 176	57,76

Tabel 5.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan
Bulungan (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	100 845 492 434	10 000,00
Penangkapan Ikan	99 895 492 434	9 905,80
Bandeng	25 626 687	2,54
Patin	1 841 619 196	182,62
Udang	15 203 259 166	1 507,58
Kepiting Air Tawar	11 184 096 094	1 109,03
Mujair	317 073 439	31,44
Ote	83 523 077	8,28
Belanak (Bulana)	1 534 792 277	152,19
Gulamah (Gelamo/Tigawaja)	405 166 000	40,18
Kakap	1 880 273 673	186,45
Kembung (Kombong/Sumbo)	167 756 790	16,64
Kerapu (Garopa/Groper)	1 099 625 199	109,04
Layang (Malalugis/Momar)	539 810 035	53,53
Merah Bekel	8 723 945 482	865,08
Selangat (Selanget)	30 000 000	2,97
Tenggiri	88 000 000	8,73
Teri	1 752 805 857	173,81
Udang	15 733 778 190	1 560,19
Kepiting Laut	16 729 620 584	1 658,94
Cumi-Cumi	1 548 970 000	153,60
Kerang	20 995 750 689	2 081,97
Ikan Arut	10 000 000	0,99
Pembudidayaan Ikan	950 000 000	94,20
Bawal	865 454 545	85,82
Nila	84 545 455	8,38

Tabel 5.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan
Bulungan (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	58 858 626	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	34 499 850	5 861,48
Bahan Makanan	14 170 775	2 407,60
Beras	3 879 011	659,04
Beras Ketan/Pulut	30 082	5,11
Bihun	20 723	3,52
Jagung Ont. Muda	58 494	9,94
Ketela Rambat	93 590	15,90
Mie Instant	1 019 125	173,15
Mie Telur Kering	93 590	15,90
Tepung Beras	142 390	24,19
Tepung Gaplek	5 348	0,91
Tepung Tapioka (Aci/Kanji)	95 595	16,24
Tepung Terigu	239 657	40,72
Bakso	4 011	0,68
Daging Ayam Kampung (Buras)	60 201	10,23
Daging Ayam Ras	182 132	30,94
Daging Babi	13 576	2,31
Sosis Daging Ayam	70 151	11,92
Bawal	10 027	1,70
Belanak	202 997	34,49
Kakap Merah	97 567	16,58
Kembung	11 699	1,99
Layang	295 137	50,14
Tongkol	268 366	45,59
Udang Laut	45 521	7,73
Selangat	12 606	2,14
Bandeng	169 464	28,79
Mas	11 699	1,99
Mujair	51 140	8,69
Patin	15 041	2,56
Udang	11 699	1,99
Ikan Asin Kering Tenggiri	16 044	2,73
Ikan Asin Kering Teri	16 032	2,72
Udang Kering/Ebi	52 475	8,92
Ikan Asin Gulama/Kepala Batu	64 692	10,99
Keju	6 685	1,14
Makanan Bayi	17 715	3,01
Susu Bubuk Bayi	91 203	15,50
Susu Bubuk Full Cream	70 631	12,00

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Susu Kental Manis Coklat	78 279	13,30
Susu Kental Manis Putih	241 874	41,09
Telur Ayam Kampung	37 436	6,36
Telur Ayam Ras	583 422	99,12
Telur Puyuh	20 232	3,44
Bayam	181 751	30,88
Buncis	48 656	8,27
Cabai Hijau	8 443	1,43
Daun Singkong	22 872	3,89
Jagung Muda Kecil	21 165	3,60
Kacang Panjang	201 911	34,30
Kangkung	153 450	26,07
Kentang	5 741	0,98
Ketimun	50 469	8,57
Kubis/Kol	30 192	5,13
Labu Air/Labu Panjang	11 948	2,03
Labu Siam/Jipang	46 343	7,87
Pare/Paria	7 092	1,20
Sawi Hijau	76 957	13,07
Tauge/Kecambah	19 033	3,23
Terung	89 287	15,17
Tomat Sayur	125 818	21,38
Wortel	2 364	0,40
Daun Katuk	33 796	5,74
Gambas	16 004	2,72
Pakis	3 377	0,57
Apel	59 607	10,13
Duku	215 274	36,57
Jeruk	3 399	0,58
Pepaya	15 395	2,62
Pisang	24 742	4,20
Rambutan	126 490	21,49
Semangka	39 186	6,66
Kacang Hijau	23 565	4,00
Kacang Tanah dengan Kulit	99 105	16,84
Tahu Mentah	265 737	45,15
Tempe Kedele	176 809	30,04
Asam	194 963	33,12
Bawang Merah	596 153	101,29
Bawang Putih	387 774	65,88

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Biji Pala	3 380	0,57
Bumbu Jadi	40 527	6,89
Cabai Rawit	249 656	42,42
Garam	73 515	12,49
Gula Merah	95 103	16,16
Jahe	18 881	3,21
Kecap Asin	48 333	8,21
Kecap Manis	166 786	28,34
Kemiri	19 432	3,30
Kunyit	63 346	10,76
Lada/Merica	39 990	6,79
Penyedap Masakan	250 972	42,64
Saos Sambal	65 425	11,12
Saus Tomat	40 181	6,83
Kelapa Tua	77 546	13,17
Minyak Goreng	876 067	148,84
Santan Jadi	5 014	0,85
Bahan Agar-Agar	51 120	8,69
Kerupuk Mentah	93 275	15,85
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, & Tembakau	8 521 386	1 447,77
Ayam Bakar	39 947	6,79
Ayam Goreng	74 374	12,64
Biskuit	120 093	20,40
Donat	100 433	17,06
Gado-Gado	38 898	6,61
Kerupuk	18 931	3,22
Ketupat/Lontong Sayur	12 220	2,08
Makanan Ringan/Snack	156 253	26,55
Mie Ayam	24 456	4,15
Mie Bakso	79 438	13,50
Mie Goreng	10 184	1,73
Roti Manis	14 875	2,53
Roti Tawar	33 130	5,63
Soto	12 220	2,08
Gorengan	650 346	110,49
Air Kemasan Galon	504 021	85,63
Gula Pasir	970 100	164,82
Kopi Bubuk	290 981	49,44
Kopi Instant	110 185	18,72
Sirop	16 052	2,73

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Teh Celup	265 259	45,07
Sari Buah Kemasan	26 423	4,49
Rokok Kretek	63 246	10,75
Rokok Kretek Filter	4 299 695	730,51
Rokok Putih Filter	589 627	100,18
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	4 590 013	779,84
Cat Kayu	159 361	27,08
Cat Tembok	5 616	0,95
Papan (20X2X400) Cm	297 006	50,46
Seng Gelombang	207 066	35,18
Upah Tukang Bukan Mandor	11 512	1,96
Batu Bateray	22 633	3,85
Biaya Air	3 477	0,59
Biaya Listrik PLN Gol	1 219 266	207,15
Bola Lampu	38 642	6,57
Gas LPG	393 581	66,87
Kayu Bakar	7 727	1,31
Minyak Tanah	734 647	124,82
Senter	10 699	1,82
Korek Api Gas	69 414	11,79
Solar	5 796	0,98
Dandang	34 136	5,80
Ember Plastik	17 798	3,02
Gorden	87 550	14,87
Kasur	48 625	8,26
Kipas Angin	6 299	1,07
Kompor	21 972	3,73
Lemari Pakaian	48 213	8,19
Meja Kursi Tamu	64 258	10,92
Mesin Cuci	27 361	4,65
Panci Alumunium DN	21 009	3,57
Payung	13 526	2,30
Penggorengan Alumunium	2 533	0,43
Piring Makan	29 781	5,06
Rantang	6 983	1,19
Sapu Ijuk	15 057	2,56
Sprei	19 241	3,27
Tikar Plastik	94 689	16,09
Karpet	81 081	13,78
Rice Cooker	22 490	3,82

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Obat Nyamuk Bakar	179 333	30,47
Pembersih Lantai	5 892	1,00
Pemutih	3 299	0,56
Pewangi	96 765	16,44
Sabun Cream/Colek	84 971	14,44
Sabun Cuci Cair	72 020	12,24
Sabun Detergen Bubuk	298 688	50,75
Sandang	2 152 737	365,75
Baju Kaos/T-Shirt	62 887	10,68
Baju Koko	109 088	18,53
Celana Dalam	53 578	9,10
Celana Kolor	26 948	4,58
Celana Panjang Sersin	76 740	13,04
Jaket	14 480	2,46
Kaos Kaki	2 930	0,50
Kaos Oblong/Polos	32 085	5,45
Kemeja Pendek Sersin	4 541	0,77
Peci/Kopiah	27 338	4,64
Sarung Batik	9 702	1,65
Sarung Katun	54 299	9,23
Sepatu Kulit	24 458	4,16
Sepatu Kets Pria	14 279	2,43
Sandal Pria	70 084	11,91
Baju Batik	8 387	1,42
Baju Kaos/T-Shirt	35 126	5,97
Baju Muslim	215 802	36,66
BH Katun	60 953	10,36
Blus	23 465	3,99
Celana Dalam	53 226	9,04
Celana Panjang Jeans	71 567	12,16
Daster	65 782	11,18
Gaun	12 710	2,16
Kebaya Brukat DN	2 627	0,45
Mukena	62 403	10,60
Pembalut Wanita	71 418	12,13
Rok Luar	14 849	2,52
Sepatu	20 670	3,51
Kerudung/Jilbab	62 833	10,68
Sandal Wanita	48 688	8,27
Baju Anak Stelan	93 890	15,95

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Baju Kaos	74 481	12,65
Baju Muslimah	69 198	11,76
Celana Dalam	23 860	4,05
Celana Jeans	97 169	16,51
Celana Pendek	33 151	5,63
Kaos Kaki	15 704	2,67
Kemeja Pendek	3 277	0,56
Mukena Anak	20 876	3,55
Pampers	31 071	5,28
Rok Terusan	3 408	0,58
Sepatu	47 098	8,00
Baju Koko	21 849	3,71
Sandal Anak	42 980	7,30
Arloji /Jam Tangan	28 406	4,83
Emas Perhiasan	65 005	11,04
Handuk Besar	47 582	8,08
Sandal Jepit	19 789	3,36
Kesehatan	1 100 821	187,03
Biaya Dokter	89 839	15,26
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	22 010	3,74
Mantri Kesehatan	9 055	1,54
Jamu	3 660	0,62
Minyak Angin	3 457	0,59
Minyak Kayu Putih	88 005	14,95
Obat Gosok/Balsem	39 516	6,71
Obat Sakit Kepala	19 746	3,35
Bedak	75 797	12,88
Biaya Gunting Rambut	39 224	6,66
Hand Body Lotion	70 362	11,95
Lipstik	23 231	3,95
Minyak Rambut	20 150	3,42
Parfum	79 589	13,52
Pasta Gigi	142 398	24,19
Sabun Mandi	145 668	24,75
Shampoo	169 147	28,74
Sikat Gigi	59 966	10,19
Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	710 908	120,78
Uang Bayaran Sekolah SD	78 560	13,35
Uang Kuliah	8 523	1,45
Buku Tulis Bergaris	59 193	10,06

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Laptop/Notebook	34 711	5,90
Penghapus Pensil	2 961	0,50
Pensil Hitam	17 800	3,02
Pulpen/Ballpoint	27 741	4,71
Seragam Sekolah	193 980	32,96
Tas Sekolah	84 394	14,34
Antena TV	13 702	2,33
CD/VCD/DVD Player	17 893	3,04
Speaker	10 962	1,86
Televisi	69 052	11,73
TV Kabel	49 738	8,45
Bola Badminton	7 692	1,31
Kaos Olah Raga	23 520	4,00
Sepatu Olah Raga	10 486	1,78
Transportasi & Komunikasi	3 253 211	552,72
Ongkos ASDP	30 641	5,21
Bensin	833 853	141,67
Solar	295 564	50,22
Oli/Pelumas	88 513	15,04
Sepeda Motor	706 410	120,02
Sepeda	74 487	12,66
Biaya Pengiriman	11 538	1,96
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	645 538	109,68
Hand Phone	423 045	71,87
Ban Dalam Motor	17 993	3,06
Ban Luar Motor	29 331	4,98
Ban Luar Mobil	17 077	2,90
Ongkos Service Motor	79 221	13,46
BPPBM	24 358 776	4 138,52
Bibit/Benih	1 037 051	176,19
Benih Udang	76 923	13,07
Benih Udang	219 692	37,33
Benih Bandeng/Nener	315 256	53,56
Benih Udang	425 179	72,24
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan Ikan	625 679	106,30
Urea	89 423	15,19
SP 36	58 209	9,89
Kapur	13 124	2,23
Thiodan	34 968	5,94
Pembasmi Kuman/Bakteri	22 949	3,90

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Perangsang Makan (Vitamin)	98 526	16,74
Dedak	184 262	31,31
Pelet	124 219	21,10
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	3 493 385	593,52
Sewa Perahu Tanpa Motor	13 943	2,37
Minyak Tanah	665 873	113,13
Es Batu	1 730 949	294,09
Garam	51 558	8,76
Batu Bateray	180 476	30,66
Tarif Perbaikan	529 271	89,92
Tarif Isi Setrum Aki	20 296	3,45
Tali Nilon/Plastik	301 019	51,14
Transportasi	11 339 064	1 926,49
Ongkos Angkut	44 872	7,62
Bensin Eceran	2 914 872	495,23
Solar	7 136 673	1 212,51
Oli/Pelumas	1 242 647	211,12
Barang Modal	7 031 827	1 194,70
Perahu Tanpa Motor	391 644	66,54
Motor Tempel	210 743	35,81
Kapal Motor	459 832	78,12
Pukat Kantong	174 315	29,62
Pukat Tarik	43 165	7,33
Jaring Insang	266 503	45,28
Jaring Angkat	38 459	6,53
Perangkap	84 072	14,28
Keranjang	39 371	6,69
Mata Pancing/Rawai	470 036	79,86
Benang Pancing	3 859 762	655,77
Senter	75 021	12,75
Coolbox	283 939	48,24
Jerigen	21 176	3,60
Termos	10 337	1,76
Genset/Dompeng	467 631	79,45
Pelampung	10 273	1,75
Timah	13 264	2,25
Baling-baling	82 630	14,04
Petromak	5 802	0,99
Accu	10 314	1,75
Pompa	13 537	2,30

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Upah Buruh	831 769	141,32
Upah Keseluruhan	13 500	2,29
Upah Penebaran Benih	2 885	0,49
Upah Pemupukan	2 885	0,49
Upah Pemberian Pakan	32 051	5,45
Upah Penjagaan Areal Budidaya	679 487	115,44
Upah Memanen	100 962	17,15

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISBN. 978-602-438-048-9



9 786024 380489



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta-10010

Telepon : (021) 3841195, 3810291-5

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : (021) 345-7640

E-mail : shped_surat@bps.go.id, hperdesaan@yahoo.com